

Indonesia - Survei Monitoring Krisis Global, Februari 2010

Laporan ditulis pada: December 30, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID

00-SMKG-2009-T3-M1

Versi

DESKRIPSI VERSI

v01:Data dasar mentah. Diperoleh dari BPS.

TANGGAL PRODUKSI

2010-03

Gambaran

ABSTRAK

Pasca 2008 seluruh negara-negara di dunia tengah mengalami krisis ekonomi yang disebut sebagai krisis ekonomi global. Krisis ekonomi yang biasanya hanya dialami negara-negara miskin atau berkembang kali ini dialami juga oleh negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang. Dampak dari krisis ekonomi global yang terlihat jelas adalah naiknya angka pengangguran dan turunnya daya beli masyarakat. Indonesia sebagai negara berkembang di kawasan Asia Tenggara tidak luput dari krisis tersebut. Beberapa perusahaan asing yang ada di Indonesia menutup kegiatannya dan memberhentikan karyawannya. Kegiatan ekspor Indonesia ke negara-negara maju juga mengalami penurunan. Selain itu masih banyak dampak sosial ekonomi lainnya dari krisis ekonomi global yang tengah melanda saat ini.

Dalam rangka mengetahui dampak dari krisis ekonomi global yang terjadi di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Bappenas dan Bank Dunia menyelenggarakan kegiatan Survei Monitoring Krisis Global (SMKG). Survei SMKG merupakan survei panel dan akan dilaksanakan dalam tiga putaran yaitu putaran pertama bulan Agustus 2009, putaran kedua bulan November 2009 dan putaran ketiga bulan Februari 2010.

Pelaksanaan kegiatan SMKG putaran pertama diintegrasikan dengan kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2009. SMKG putaran kedua dilaksanakan secara mandiri, sedangkan SMKG putaran ketiga dilaksanakan integrasi dengan Sakernas Februari 2010 untuk sampel dari paket 1, 2 dan 3 serta mandiri untuk sampel dari paket 5 dan 6.

JENIS DATA

Sample survey data

UNIT ANALISIS

Unit analisisnya adalah Rumah tangga (RT), Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), dan Dinas Kesehatan tingkat kabupaten/kota.

Ruang Lingkup

CATATAN

Daftar SMKG-RT mengumpulkan data rumah tangga yang mencakup: Keterangan umum anggota rumah tangga; Keterangan kesehatan untuk semua umur; Keterangan partisipasi sekolah (SD/SMP/SMA) anggota rumah tangga; Keterangan ketenagakerjaan untuk kepala rumah tangga (KRT); Keterangan rumah tangga lainnya.

Daftar SMKG-Puskesmas mengumpulkan data antara lain: Jumlah tenaga medis; Sarana yang dimiliki; Jumlah posyandu dan kader; Jumlah kunjungan ibu hamil dan neonatal; Data gizi dan kesehatan bayi dan balita

Daftar SMKG-Dinas mengumpulkan data antara lain: Data-data puskesmas yang mempunyai tenaga medis dan sarana yang masih baik; Jumlah Posyandu dan kader yang ada di seluruh wilayah kab/kota; Jumlah kunjungan ibu hamil dan neonatal yang ada di wilayah kabupaten / kota; Data kesehatan dan gizi bayi dan balita.

KEYWORDS

Krisis Global, Dampak, Monitoring, PHK, Pekerjaan, Bisnis, Pendapatan, Pengeluaran, Pendidikan, Putus sekolah, Kesehatan, Makanan, Kriminalitas

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Cakupan nasional, representatif sampai level kabupaten.

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

| Nama | Afiliasi |
|----------------------------------------|-----------------|
| World Bank - Indonesia | |
| Badan Pusat Statistik | |
| Badan Perencanaan Pembangunan Nasional | |

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

| Nama | Singkatan | Afiliasi | Role |
|--------------|------------------|------------------------|-----------------------|
| Umar Abdulah | UA | World Bank - Indonesia | Data Cataloging Staff |

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2012-12-05

VERSI DOKUMEN DDI

Versi 1 (5 Desember 2012): versi awal dari dokumentasi DDI.

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-SMKG-2009-T3-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

Kerangka sampel yang digunakan dalam SMKG ada dua yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan kerangka sampel pemilihan rumah tangga. Kerangka sampel pemilihan blok sensus adalah daftar blok sensus terpilih Sakernas Agustus 2009. Sedangkan kerangka sampel pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga terpilih Sakernas Agustus 2009, hasil up dating.

Pelaksanaan SMKG mencakup 2.355 blok sensus yang menyebar di 2.314 desa/kelurahan, 1.911 kecamatan, 471 kabupaten/kota pada 33 provinsi. Jumlah sampel rumah tangga setiap blok sensus sebanyak 6 rumah tangga yang dipilih secara systematic random sampling dari rumah tangga sampel Sakernas 2009. Dapat disimpulkan bahwa rumah tangga sampel SMKG adalah rumah tangga yang sama dengan rumah tangga sampel Sakernas 2009, namun tidak semua rumah tangga sampel Sakernas 2009 menjadi sampel SMKG.

Dalam SMKG selain sampel rumah tangga juga dikumpulkan data dari institusi yaitu dinas kesehatan dan puskesmas. Dinas kesehatan yang dikunjungi adalah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Semua Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota sampel SMKG harus dikunjungi. Jumlah kabupaten/kota cakupan kegiatan SMKG sebanyak 471 kab/kota, sehingga jumlah Dinas Kesehatan SMKG juga sebanyak 471 dinas. Sedangkan puskesmas yang dikunjungi sebagian besar adalah puskesmas di kecamatan terpilih sampel. Sampel puskesmas SMKG adalah seluruh puskesmas di lokasi blok sensus terpilih sampel SMKG atau lokasi terdekat dengan blok sensus terpilih sampel SMKG. Jumlah sampel puskesmas dalam setiap kabupaten/kota adalah 5 puskesmas (puskesmas utama).

Petugas lapangan SMKG untuk tiga putaran diharapkan petugas yang sama, yaitu tim Sakernas 2009 yang dipilih sesuai dengan blok sensus terpilih SMKG. Beban tugas masing-masing tim berbeda sesuai dengan banyaknya blok sensus sampel SMKG terpilih dari blok sensus Sakernas yang menjadi tanggung jawab timnya.

Kuesioner

Gambaran

Kuesioner yang disiapkan terdiri dari tiga jenis yaitu Daftar SMKG-RT digunakan untuk mengumpulkan data rumah tangga, Daftar SMKG-Puskesmas untuk mengumpulkan data dari puskesmas dan Daftar SMKG-Dinas untuk mengumpulkan data dari dinas kesehatan.

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

| Mulai | Akhir | Cycle |
|------------|------------|-------|
| 2010-02-01 | 2010-02-28 | 3 |

Jenis Pengumpulan Data

Face-to-face [f2f]

Catatan Pengumpulan Data

Dalam desain kegiatan SMKG, pelatihan enumerator tidak diadakan, dan oleh karena itu desain kuesioner sederhana diciptakan untuk dapat dengan mudah dipahami oleh para pekerja. Uji coba kuesioner dilakukan pada tanggal 29 Juni - 1 Juli 2009 untuk mengetahui apakah kuesioner yang dirancang dapat dilakukan dengan baik oleh petugas pencacah di lapangan.

CATATAN UNTUK PENCACAHAN TAHAP KETIGA:

1. Sampel rumah tangga SMKG putaran ketiga Februari 2010, adalah mmah tangga yang sama dengan putaran pertama dan putaran kedua.
2. Apabila pada putaran kedua ada pergantian rumah tangga menggunakan sampel cadangan, maka pada putaran ketiga rumah tangga sampel cadangan tersebut tetap sebagai sampel.
3. Sampel puskesmas putaran ketiga, adalah puskesmas yang sama pada putaran pertama dan putaran kedua.

Kuesioner

Kuesioner yang disiapkan terdiri dari tiga jenis yaitu Daftar SMKG-RT digunakan untuk mengumpulkan data rumah tangga, Daftar SMKG-Puskesmas untuk mengumpulkan data dari puskesmas dan Daftar SMKG-Dinas untuk mengumpulkan data dari dinas kesehatan.

Pengumpul Data

| Nama | Singkatan | Afiliasi |
|-----------------------|-----------|----------|
| Badan Pusat Statistik | BPS | |

Pengolahan Data

No content available

Penilaian Kualitas Data

No content available

Deskripsi File

Daftar Variabel

rt_februari

| | |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Isi | Data ini mencakup pertanyaan-pertanyaan di Daftar SMKG-W3-RT 2010 Februari (wave 3). |
| Kasus | 0 |
| Variabel | 128 |
| Struktur | Tipe: Kunci: () |
| Versi | |
| Penghasil | |
| Missing Data | |

Variabel

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|--------|----------------------------------------------------|----------|---------|--------------------------------------------------------------------------|
| V1 | b1r1 | Propinsi | discrete | numeric | Provinsi |
| V2 | b1r2 | Kab/kota | discrete | numeric | Kabupaten/Kota*) |
| V3 | b1r3 | Kecamatan | discrete | numeric | Kecamatan |
| V4 | b1r4 | Desa/kelurahan | discrete | numeric | Desa/kelurahan |
| V5 | b1r5 | Klasif desa/kota | discrete | numeric | Klasifikasi tempat termasuk Desa/Kelurahan*) |
| V6 | b1r7 | Nomor kode sampel | contin | numeric | Nomor Kode Sampel Sakernas |
| V7 | b1r8 | Nomor urut rt agustus | discrete | numeric | Nomor Urut Rumah Tangga SMKG Agustus 09 |
| V8 | b1r8b | Nomor urut rt februari | discrete | numeric | Nomor Urut Rumah Tangga SMKG Agustus 09 |
| V9 | flag | flag | discrete | numeric | |
| V10 | flag1 | flag1 | discrete | numeric | |
| V11 | b1r10b | Jenis kelamin krt | discrete | numeric | Jenis kelamin KRT |
| V12 | b1r11 | Jumlah art | contin | numeric | Jumlah Anggota Rumah Tangga |
| V13 | b1r12 | Jumlah art berumur 10 tahun keatas | contin | numeric | Jumlah Anggota Rumah Tangga Berumur 10 Tahun Keatas |
| V14 | b1r13 | Jumlah keluarga | contin | numeric | Jumlah Keluarga |
| V15 | b1r14 | Nama dan kode hubungan responden dgn krt | contin | numeric | Nama Responden dan Kode Hubungan Responden dgn KRT**) |
| V16 | b2r1 | Kode pencacah | contin | numeric | Kode Pencacah |
| V17 | b2r2a | Tanggal | contin | numeric | |
| V18 | b2r2b | Bulan | contin | numeric | |
| V19 | b2r2c | Tahun | contin | numeric | |
| V20 | b2r3a | Tanggal | contin | numeric | |
| V21 | b2r3b | Bulan | contin | numeric | |
| V22 | b2r3c | Tahun | contin | numeric | |
| V23 | b3r1a1 | Bekerja | discrete | numeric | Apakah kegiatan KRT: bekerja? |
| V24 | b3r1a2 | Sekolah | discrete | numeric | Apakah kegiatan KRT: sekolah? |
| V25 | b3r1a3 | Mengurus rumah tangga | discrete | numeric | Apakah kegiatan KRT: mengurus rumah tangga? |
| V26 | b3r1a4 | Melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi | discrete | numeric | Apakah kegiatan KRT: melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V27 | b3r1b | Kegiatan terbanyak seminggu yang lalu | discrete | numeric | Dari kegiatan 1 s.d 4 yang menyatakan "Ya" di atas, kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? |
| V28 | b3r2 | Apakah krt mempunyai pekerja/usaha, tetapi sementara tidak b | discrete | numeric | Apakah KRT mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja***)? |
| V29 | b3r3 | Apakah krt sedang mencari pekerja | discrete | numeric | Apakah KRT sedang mencari pekerjaan? |
| V30 | b3r4 | Apakah krt sedang mempersiapkan suatu usaha | discrete | numeric | Apakah KRT sedang mempersiapkan suatu usaha? |
| V31 | b3r5 | Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bek | discrete | numeric | Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja KRT? Seminggu I Februari 2010: |
| V32 | b3r6 | Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama krt | discrete | numeric | Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama KRT? Seminggu I Februari 2010: |
| V33 | b3r7 | Berapa jumlah jam kerja krt pekerjaan utama selama seminggu | contin | numeric | Berapa jumlah jam kerja KRT pada pekerjaan utama selama seminggu? |
| V34 | b3r8 | Apakah status/kedudukan krt pekerjaan utama | discrete | numeric | Apakah status/kedudukan KRT dalam pekerjaan utama? |
| V35 | b3r9a | Berapa pendapatan bersih krt selama sebulan dari pekerjaan u | contin | numeric | Berapa pendapatan bersih KRT selama sebulan dari pekerjaan utama? (dalam ribuan rupiah) |
| V36 | b3r9b | Jumlah hari kerja untuk pekerjaan pada r9a | contin | numeric | Jumlah hari kerja untuk pekerjaan pada R9a? |
| V37 | b3r10a | Berapa upah/gaji bersih yang diterima krt selama sebulan dar | contin | numeric | Berapa upah/gaji bersih yang diterima KRT selama sebulan dari pekerjaan utama (berupa uang)? |
| V38 | b3r10b | Berapa upah/gaji bersih yang diterima krt selama sebulan dar | contin | numeric | Berapa upah/gaji bersih yang diterima KRT selama sebulan dari pekerjaan utama (berupa barang)? |
| V39 | b3r11a | Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada art berumur kurang dari 15 tahun keatas yang beke | discrete | numeric | Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada ART berumur kurang dari 15 tahun yang bekerja/mencari pekerjaan? |
| V40 | b3r11b | Jika ada, berapa art berumur kurang dari 15 tahun yang bekerja/mencari | contin | numeric | Jika ada, berapa ART berumur kurang dari 15 tahun yang bekerja/mencari pekerjaan? |
| V41 | b3r12a | Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada art perempuan berumur 15 tahun keata | discrete | numeric | Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada ART perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha? |
| V42 | b3r12b | Jika ada, berapa art perempuan berumur 15 tahun ke atas | contin | numeric | Jika ada, berapa ART perempuan berumur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha? |
| V43 | b3r13a | Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada art laki-laki berumur 15 tahun keatas | discrete | numeric | Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada ART laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha? |
| V44 | b3r13b | Jika ada, berapa art laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari | contin | numeric | Jika ada, berapa ART laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha? |
| V45 | b3r14 | Berapa kali dalam sehari anggota rumah tangga ini biasanya makan? | contin | numeric | Pada bulan Januari 2010, berapa kali dalam sehari anggota rumah tangga ini biasanya makan? |
| V46 | b3r15a | Apakah anggota rumah tangga ini selalu makan nasi? | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, apakah anggota rumah tangga ini selalu makan nasi? |
| V47 | b3r15b1 | Berapa rata-rata banyak konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam kg) ? | contin | numeric | Pada bulan Januari 2010, berapa rata-rata banyak konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam kg) ? |
| V48 | b3r15b2 | Berapa rata-rata nilai konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam ribuan Rupiah) ? | contin | numeric | Pada bulan Januari 2010, berapa rata-rata nilai konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam ribuan Rupiah) ? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V49 | b3r16a | Apakah rumah tangga ini mengganti makanan pokok dengan makanan lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya ? | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, apakah rumah tangga ini mengganti makanan pokok dengan makanan lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya ? |
| V50 | b3r16b | Apakah rumah tangga ini mengganti lauk-pauk dengan lauk-pauk lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya? | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, apakah rumah tangga ini mengganti lauk-pauk dengan lauk-pauk lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya? |
| V51 | b3r17 | Berapa pengeluaran rumah tangga per bulan untuk transportasi (termasuk pembelian bensin, solar, minyak pelumas dll) selain untuk usaha? (dalam ribuan rupiah) ? | contin | numeric | Pada bulan Januari 2010, berapa pengeluaran rumah tangga per bulan untuk transportasi (termasuk pembelian bensin, solar, minyak pelumas dll) selain untuk usaha? (dalam ribuan rupiah) ? |
| V52 | b3r18a | Rumah sakit | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]? a. Rumah sakit? |
| V53 | b3r18b | Praktek dokter/poliklinik | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]? b. praktek dokter/klinik |
| V54 | b3r18c | Praktek tenaga kesehatan | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]? c. praktek tenaga kesehatan |
| V55 | b3r18d | Puskesmas/pustu | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]? d. puskesmas / pustu |
| V56 | b3r19 | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini mengalami kesulitan |
| V57 | b3r20a | Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah) | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]: a. Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah) |
| V58 | b3r20b | Menjual barang milik/aset | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]: b. Menjual barang milik/aset |
| V59 | b3r20c | Meminjam dari saudara/famili | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]: c. Meminjam dari saudara/famili |
| V60 | b3r20d | Meminjam dari teman,tetangga | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]: d. Meminjam dari teman, tetangga |
| V61 | b3r20e | Meminjam dari tukang kredit | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]: e. Meminjam dari tukang kredit |
| V62 | b3r20f | Meminjam dari lembaga keuangan (bank,koperasi,pegadaian) | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]: f. Meminjam dari lembaga keuangan (bank, koperasi, pegadaian) |

| ID | Nama | Label | Type | Format | Pertanyaan |
|-----|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V63 | b3r21a | Saudara | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]: a. Saudara |
| V64 | b3r21b | Teman/tetangga | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]: b. Teman/tetangga |
| V65 | b3r21c | Organisasi keagamaan/sosial | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]: c. Organisasi keagamaan/sosial |
| V66 | b3r21d | Lainnya | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]: d. Lainnya (.....) |
| V67 | b3r22 | Pada bulan Januari 2010, bagaimana rumah tangga ini membiayai pendidikan ART dibandingkan dengan tahun lalu? | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010, bagaimana rumah tangga ini membiayai pendidikan ART dibandingkan dengan tahun lalu? |
| V68 | b3r23 | Apakah ada ART yang masih/pernah bersekolah selama bulan Juli 2009 sampai saat ini | discrete | numeric | Apakah ada ART yang masih/pernah bersekolah selama bulan Juli 2009 sampai saat ini |
| V69 | b3r24a1 | Jenjang pendidikan anak (1) Juli 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-1 pada bulan: Juli 09 |
| V70 | b3r24b1 | Jenjang pendidikan anak (1) Oktober 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-1 pada bulan: Oktober 09 |
| V71 | b3r24c1 | Jenjang pendidikan anak (1) Januari 2010 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-1 pada bulan: Januari 2010 |
| V72 | b3r251 | Berapa hari anak tidak masuk sekolah (1) Januari 2010 | contin | numeric | Pada bulan Januari 2010, berapa hari anak ke-1 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja? |
| V73 | b3r26a1 | Tamat sekolah (1) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (1) (tamat) sekolah? |
| V74 | b3r26b1 | Putus sekolah (1) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (1) (putus) sekolah? |
| V75 | b3r26a11 | Jenis kelamin (1) | discrete | numeric | Jenis kelamin anak ke-1 ? |
| V76 | b3r24a2 | Jenjang pendidikan anak (2) Juli 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-2 pada bulan: (Juli 09) |
| V77 | b3r24b2 | Jenjang pendidikan anak (2) Oktober 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-2 pada bulan: (Oktober 09) |
| V78 | b3r24c2 | Jenjang pendidikan anak (2) Januari 2010 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-2 pada bulan: (Januari 2010) |
| V79 | b3r252 | Berapa hari anak tidak masuk sekolah (2) Januari 2010 | contin | numeric | Pada bulan Januari 2010, berapa hari anak ke-2 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja? |
| V80 | b3r26a2 | Tamat sekolah (2) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (2) (tamat) sekolah? |
| V81 | b3r26b2 | Putus sekolah (2) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (2) (putus) sekolah? |
| V82 | b3r26a12 | Jenis kelamin (2) | discrete | numeric | Jenis kelamin anak ke-2 ? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|----------|-----------------------------------------------------------------------|----------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V83 | b3r24a3 | Jenjang pendidikan anak (3) Juli 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-3 pada bulan: (Juli 09) |
| V84 | b3r24b3 | Jenjang pendidikan anak (3) Oktober 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-3 pada bulan: (Oktober 09) |
| V85 | b3r24c3 | Jenjang pendidikan anak (3) Januari 2010 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-3 pada bulan: (Januari 2010) |
| V86 | b3r253 | Berapa hari anak tidak masuk sekolah (3) Januari 2010 | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010,berapa hari anak ke-3 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja? |
| V87 | b3r26a3 | Tamat sekolah (3) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (3) (tamat) sekolah? |
| V88 | b3r26b3 | Putus sekolah (3) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (3) (putus) sekolah? |
| V89 | b3r26a13 | Jenis kelamin (3) | discrete | numeric | Jenis kelamin anak ke-3 ? |
| V90 | b3r24a4 | Jenjang pendidikan anak (4) Juli 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-4 pada bulan: (Juli 09) |
| V91 | b3r24b4 | Jenjang pendidikan anak (4) Oktober 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-4 pada bulan: (Oktober 09) |
| V92 | b3r24c4 | Jenjang pendidikan anak (4) Januari 2010 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-4 pada bulan: (Januari 2010) |
| V93 | b3r254 | Berapa hari anak tidak masuk sekolah (4) Januari 2010 | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010,berapa hari anak ke-4 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja? |
| V94 | b3r26a4 | Tamat sekolah (4) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (4) (tamat) sekolah? |
| V95 | b3r26b4 | Putus sekolah (4) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (4) (putus) sekolah? |
| V96 | b3r26a14 | Jenis kelamin (4) | discrete | numeric | Jenis kelamin anak ke-4 ? |
| V97 | b3r24a5 | Jenjang pendidikan anak (5) Juli 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-5 pada bulan: (Juli 09) |
| V98 | b3r24b5 | Jenjang pendidikan anak (5) Oktober 09 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-5 pada bulan: (Oktober 09) |
| V99 | b3r24c5 | Jenjang pendidikan anak (5) Januari 2010 | discrete | numeric | Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-5 pada bulan: (Januari 2010) |
| V100 | b3r255 | Berapa hari anak tidak masuk sekolah (5) Januari 2010 | discrete | numeric | Pada bulan Januari 2010,berapa hari anak ke-5 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja? |
| V101 | b3r26a5 | Tamat sekolah (5) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (5) (tamat) sekolah? |
| V102 | b3r26b5 | Putus sekolah (5) | discrete | numeric | Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (5) (putus) sekolah? |
| V103 | b3r26a15 | Jenis kelamin (5) | discrete | numeric | Jenis kelamin anak ke-5 ? |
| V104 | b3r27 | Bagaimana pendapatan rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingk | discrete | numeric | Bagaimana pendapatan rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingkan Oktober 2009? |
| V105 | b3r28 | Bagaimana pengeluaran rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingk | discrete | numeric | Bagaimana pengeluaran rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingkan Oktober 2009? |
| V106 | b3r29a | Membeli raskin | discrete | numeric | Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini membeli Raskin? |
| V107 | b3r29b | Mempunyai kartu jamkesmas/askeskin | discrete | numeric | Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini mempunyai kartu Jamkesmas/Askeskin? |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|----------|-----------------------------------------------------------------|----------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V108 | b3r29c | Menggunakan kartu jamkesmas/askeskin | discrete | numeric | Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini menggunakan kartu Jamkesmas/Askeskin? |
| V109 | b3r29d | Menjadi peserta pkh (program keluarga harapan) | discrete | numeric | Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini menjadi peserta PKH (program keluarga harapan) |
| V110 | b3r29e | Bekerja dalam kegiatan program nasional pemberdayaan masyara | discrete | numeric | Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini bekerja dalam kegiatan PNPM/P2K/P2KP ? |
| V111 | b3r29f | Menerima/mengikuti program bantuan pemerintahan lainnya | discrete | numeric | Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini menerima/mengikuti program bantuan pemerintahan lainnya? |
| V112 | b3r30a | Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada mantan art | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada Mantan ART berumur 15 tahun keatas yang pindah dari rumah tangga ini untuk bekerja atau mencari pekerjaan? |
| V113 | b3r30b1 | (i) Kabupaten/kota lain | contin | numeric | Berapa jumlah ART yang pindah dari rumah tangga ini untuk bekerja atau mencari pekerjaan ke (i) kabupaten/kota lain |
| V114 | b3r30b2 | (ii) Negara lain | contin | numeric | Berapa jumlah ART yang pindah dari rumah tangga ini untuk bekerja atau mencari pekerjaan ke (ii) negara lain |
| V115 | b3r31a | Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art berumur | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART berumur 15 tahun keatas yang pindah ke rumah tangga ini karena kehilangan pekerjaan? |
| V116 | b3r31b1 | (i) Kabupaten/kota lain | contin | numeric | Berapa jumlah ART yang pindah ke rumah tangga ini ini karena kehilangan pekerjaan dari kabupaten/kota lain? |
| V117 | b3r31b2 | (ii) Negara lain | contin | numeric | Berapa jumlah ART yang pindah ke rumah tangga ini ini karena kehilangan pekerjaan dari negara lain? |
| V118 | b3r32a | Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art yang me | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang mengalami diare (sekurangnya 3 kali sehari)? |
| V119 | b3r32b | Jika ada, berapa jumlah art yang mengalami diare | contin | numeric | Jika ada, berapa jumlah ART yang mengalami diare? |
| V120 | b3r33a | Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art yang pe | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang pernah berhenti bekerja/pindah pekerjaan karena PHK atau tidak ada permintaan kerja/order atau usaha terhenti/bangkrut? |
| V121 | b3r33b | Jika ada, berapa jumlah art yang berhenti bekerja | contin | numeric | Jika ada, berapa jumlah ART yang berhenti bekerja? |
| V122 | b3r34a | Pencurian/perampokan | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan pencurian/perampokan? |
| V123 | b3r34b | Pembunuhan/pemeriksaan | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan pembunuhan/pemeriksaan? |
| V124 | b3r34c | Penipuan | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan penipuan? |
| V125 | b3r34d | Lainnya | discrete | numeric | Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan lainnya? |
| V126 | prop | propinsi | discrete | numeric | |
| V127 | rt | rt | discrete | numeric | |
| V128 | n0_edita | nomor urut rt smkg | discrete | numeric | |

puskesmas_februari

| | |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Isi | Data ini mencakup pertanyaan-pertanyaan di Daftar SMKG-W3-Puskesmas 2010 Februari (wave 3). |
| Kasus | 0 |
| Variabel | 34 |
| Struktur | Tipe: Kunci: () |
| Versi | |
| Penghasil | |
| Missing Data | |

Variabel

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|-------|------------------------------------------------|----------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V129 | b1r1 | Propinsi | contin | numeric | Propinsi |
| V130 | b1r2 | Kabupaten | contin | numeric | Kabupaten |
| V131 | b1r3 | Kecamatan | contin | numeric | Kecamatan |
| V132 | b1r4 | Kelurahan | contin | numeric | Kelurahan |
| V133 | nomor | nomor | discrete | numeric | |
| V134 | b1r5 | Jumlah puskesmas/puskesmas pembantu dibawahnya | contin | numeric | Jumlah puskesmas/puskesmas pembantu dibawahnya |
| V135 | b1r6 | Jenis puskesmas | discrete | numeric | Jenis puskesmas |
| V136 | urut | urut | contin | numeric | |
| V137 | nama | No urut | discrete | numeric | |
| V138 | a | November 2009 | contin | numeric | A. Data Dasar Puskesmas November 2009 Data Tenaga Medis November 2009 [...]: 1 Jumlah Dokter Umum Puskesmas 2 Jumlah Bidan Puskesmas 3 Jumlah Bidan Desa 4 Jumlah Perawat 5 Jumlah Mantri Kesehatan Data Sarana yang Berfungsi dengan Baik November 2009 [...]: 6 Jumlah Timbangan 7 Jumlah Jarum Suntik 8 Jumlah Lemari Es 9 Jumlah Vaccine Carrier 10 Jumlah Freezer 11 Jumlah Sterilisator 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil 13 Alat Pemeriksaan Darah Posyandu 14 Jumlah Posyandu a. aktif b. tidak aktif 15 Jumlah Kader a. aktif b. tidak aktif B. Ibu Hamil/Bersalin November 2009 [...] 16 Jumlah Ibu Hamil 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) C. Data Bayi November 2009 [...] 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K) 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D) 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N) 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard D. Data Balita November 2009 [...] 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K) 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D) 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N) 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U) 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) E. Data Lainnya November 2009 [...] 36 Jumlah Pengunjung Puskesmas |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|------|----------------------------------------------------|----------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V139 | b | Desember 2009 | contin | numeric | A. Data Dasar Puskesmas Desember 2009 Data Tenaga Medis Desember 2009 [...]: 1 Jumlah Dokter Umum Puskesmas 2 Jumlah Bidan Puskesmas 3 Jumlah Bidan Desa 4 Jumlah Perawat 5 Jumlah Mantri Kesehatan Data Sarana yang Berfungsi dengan Baik Desember 2009 [...]: 6 Jumlah Timbangan 7 Jumlah Jarum Suntik 8 Jumlah Lemari Es 9 Jumlah Vaccine Carrier 10 Jumlah Freezer 11 Jumlah Sterilisator 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil 13 Alat Pemeriksaan Darah Posyandu 14 Jumlah Posyandu a. aktif b. tidak aktif 15 Jumlah Kader a. aktif b. tidak aktif B. Ibu Hamil/Bersalin Desember 2009 [...]: 16 Jumlah Ibu Hamil 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) C. Data Bayi Desember 2009 [...]: 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K) 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D) 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N) 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard D. Data Balita Desember 2009 [...]: 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K) 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D) 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N) 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U) 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) E. Data Lainnya Desember 2009 [...]: 36 Jumlah Pengunjung Puskesmas |
| V140 | c | Januari 2010 | contin | numeric | A. Data Dasar Puskesmas Januari 2010 Data Tenaga Medis Januari 2010 [...]: 1 Jumlah Dokter Umum Puskesmas 2 Jumlah Bidan Puskesmas 3 Jumlah Bidan Desa 4 Jumlah Perawat 5 Jumlah Mantri Kesehatan Data Sarana yang Berfungsi dengan Baik Januari 2010 [...]: 6 Jumlah Timbangan 7 Jumlah Jarum Suntik 8 Jumlah Lemari Es 9 Jumlah Vaccine Carrier 10 Jumlah Freezer 11 Jumlah Sterilisator 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil 13 Alat Pemeriksaan Darah Posyandu 14 Jumlah Posyandu a. aktif b. tidak aktif 15 Jumlah Kader a. aktif b. tidak aktif B. Ibu Hamil/Bersalin Januari 2010 [...]: 16 Jumlah Ibu Hamil 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) C. Data Bayi Januari 2010 [...]: 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K) 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D) 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N) 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard D. Data Balita Januari 2010 [...]: 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K) 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D) 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N) 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U) 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) E. Data Lainnya Januari 2010 [...]: 36 Jumlah Pengunjung Puskesmas |
| V141 | d1 | Sisa bulan lalu (November 2009) | contin | numeric | 3. Pada bulan November 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V142 | e1 | Penerimaan bulan ini (November 2009) | contin | numeric | 4. Pada bulan November 2009 penerimaan untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V143 | f1 | Jumlah = (3) + (4) (November 2009) | contin | numeric | 5. Pada bulan November 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V144 | g1 | Pemakaian (November 2009) | contin | numeric | 6. Pada bulan November 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V145 | h1 | Apakah stock cukup untuk pemakaian (November 2009) | discrete | numeric | 7. Pada bulan November 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|-------|----------------------------------------------------|----------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V146 | d2 | Sisa bulan lalu (Desember 2009) | contin | numeric | 3. Pada bulan Desember 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V147 | e2 | Penerimaan bulan ini (Desember 2009) | contin | numeric | 4. Pada bulan Desember 2009 penerimaan untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V148 | f2 | Jumlah = (8) + (9) (Desember 2009) | contin | numeric | 5. Pada bulan Desember 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V149 | g2 | Pemakaian (Desember 2009) | contin | numeric | 6. Pada bulan Desember 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V150 | h2 | Apakah stock cukup untuk pemakaian (Desember 2009) | discrete | numeric | 7. Pada bulan Desember 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V151 | d3 | Sisa bulan lalu (Januari 2010) | contin | numeric | 3. Pada bulan Januari 2010, sisa bulan lalu untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V152 | e3 | Penerimaan bulan ini (Januari 2010) | contin | numeric | 4. Pada bulan Januari 2010 penerimaan untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V153 | f3 | Jumlah = (13) + (14) (Januari 2010) | contin | numeric | 5. Pada bulan Januari 2010 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V154 | g3 | Pemakaian (Januari 2010) | contin | numeric | 6. Pada bulan Januari 2010 jumlah pemakaian untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V155 | h3 | Apakah stock cukup untuk pemakaian (Januari 2010) | discrete | numeric | 7. Pada bulan Januari 2010 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V156 | i | Pada saat pencacahan | discrete | numeric | Pada saat pencacahan [...] 42 Apakah Puskesmas buka 43 Apakah ada dokter bertugas 44 Apa listrik hidup/menyala |
| V157 | j | Dalam menit | contin | numeric | Berapa lama pengunjung harus menunggu giliran untuk diperiksa |
| V158 | b1r7a | Kode puskesmas | contin | numeric | Kode puskesmas |
| V159 | b2r1a | Tanggal | contin | numeric | Tanggal |
| V160 | b2r1b | Bulan | discrete | numeric | Bulan |
| V161 | b2r1c | Tahun | discrete | numeric | Tahun |
| V162 | prop | Propinsi | discrete | numeric | |

dinas_februari

| | |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Isi | Data ini mencakup pertanyaan-pertanyaan di Daftar SMKG-W3-Dinkes 2010 Februari (wave 3). |
| Kasus | 0 |
| Variabel | 31 |
| Struktur | Tipe: Kunci: () |
| Versi | |
| Penghasil | |
| Missing Data | |

Variabel

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|------|-------------------------------------------------------|----------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V163 | b1r1 | Propinsi | contin | numeric | Propinsi |
| V164 | b1r2 | Kab/kota | contin | numeric | Kabupaten / Kota |
| V165 | b1r3 | Jumlah puskesmas | contin | numeric | Jumlah puskesmas |
| V166 | b1r4 | Tumlah puskesmas pembantu | contin | numeric | Jumlah puskesmas pembantu |
| V167 | urut | urut | contin | numeric | |
| V168 | nama | No urut | discrete | numeric | Nama-nama dan nomor urut dari kolom pertama kuesioner Dinas |
| V169 | a | Jumlah [...] di kabupaten (November 2009) | contin | numeric | Jumlah [...] di kabupaten pada November 2009: A1. Tenaga Medis 1 Dokter Umum 2 Bidan Puskesmas 3 Bidan Desa 4 Perawat 5 Mantri Kesehatan A3. Posyandu 14 Jumlah Posyandu a. aktif b. tidak aktif 15 Jumlah Kader a. aktif b. tidak aktif B. Ibu Hamil/Bersalin November 2009[...] 16 Jumlah Ibu Hamil 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) C. Data Bayi November 2009[...] 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K) 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D) 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N) 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard D. Data Balita November 2009[...] 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K) 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D) 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N) 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U) 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) |
| V170 | b | Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (November 2009) | contin | numeric | Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] pada November 2009: 1 Dokter Umum 2 Bidan Puskesmas 3 Bidan Desa 4 Perawat 5 Mantri Kesehatan (sarana yang masih berfungsi baik berupa) 6 Timbangan 7 Jarum Suntik 8 Lemari Es 9 Vaccine Carrier 10 Freezer 11 Sterilisator 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil 13 Alat Pemeriksaan Darah |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|------|-------------------------------------------------------|----------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V171 | c | Jumlah [...] di kabupaten (Desember 2009) | contin | numeric | Jumlah [...] di kabupaten pada Desember 2009: A1. Tenaga Medis 1 Dokter Umum 2 Bidan Puskesmas 3 Bidan Desa 4 Perawat 5 Mantri Kesehatan A3. Posyandu 14 Jumlah Posyandu a. aktif b. tidak aktif 15 Jumlah Kader a. aktif b. tidak aktif B. Ibu Hamil/Bersalin Desember 2009 [...] 16 Jumlah Ibu Hamil 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) C. Data Bayi Desember 2009 [...] 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K) 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D) 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N) 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard D. Data Balita Desember 2009 [...] 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K) 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D) 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N) 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U) 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) |
| V172 | d | Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (Desember 2009) | contin | numeric | Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] pada Desember 2009: 1 Dokter Umum 2 Bidan Puskesmas 3 Bidan Desa 4 Perawat 5 Mantri Kesehatan (sarana yang masih berfungsi baik berupa) 6 Timbangan 7 Jarum Suntik 8 Lemari Es 9 Vaccine Carrier 10 Freezer 11 Sterilisator 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil 13 Alat Pemeriksaan Darah |
| V173 | e | Jumlah [...] di kabupaten (Januari 2010) | contin | numeric | Jumlah [...] di kabupaten pada Januari 2010: A1. Tenaga Medis 1 Dokter Umum 2 Bidan Puskesmas 3 Bidan Desa 4 Perawat 5 Mantri Kesehatan A3. Posyandu 14 Jumlah Posyandu a. aktif b. tidak aktif 15 Jumlah Kader a. aktif b. tidak aktif B. Ibu Hamil/Bersalin Januari 2010 [...] 16 Jumlah Ibu Hamil 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) C. Data Bayi Januari 2010 [...] 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K) 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D) 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N) 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard D. Data Balita Januari 2010 [...] 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K) 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D) 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N) 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U) 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) |
| V174 | f | Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (Januari 2010) | contin | numeric | Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] pada Januari 2010: 1 Dokter Umum 2 Bidan Puskesmas 3 Bidan Desa 4 Perawat 5 Mantri Kesehatan (sarana yang masih berfungsi baik berupa) 6 Timbangan 7 Jarum Suntik 8 Lemari Es 9 Vaccine Carrier 10 Freezer 11 Sterilisator 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil 13 Alat Pemeriksaan Darah |
| V175 | g1 | Sisa bulan lalu (November 2009) | contin | numeric | 3. Pada bulan November 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...] 37 BCG 38 HEPATITIS B UNIJECT 39 DPT/HB 40 POLIO 41 CAMPAK |
| V176 | g2 | Penerimaan bulan ini (November 2009) | contin | numeric | 4. Pada bulan November 2009 penerimaan untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V177 | g3 | Jumlah = (3) + (4) (November 2009) | contin | numeric | 5. Pada bulan November 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V178 | g4 | Pemakaian (November 2009) | contin | numeric | 6. Pada bulan November 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V179 | g5 | Apakah stock cukup untuk pemakaian (November 2009) | discrete | numeric | 7. Pada bulan November 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V180 | h1 | Sisa bulan lalu (Desember 2009) | contin | numeric | 3. Pada bulan Desember 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |

| ID | Nama | Label | Tipe | Format | Pertanyaan |
|------|-------|----------------------------------------------------|----------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V181 | h2 | Penerimaan bulan ini (Desember 2009) | contin | numeric | 4. Pada bulan December 2009 penerimaan untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V182 | h3 | Jumlah = (8) + (9) (Desember 2009) | contin | numeric | 5. Pada bulan December 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V183 | h4 | Pemakaian (Desember 2009) | contin | numeric | 6. Pada bulan December 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V184 | h5 | Apakah stock cukup untuk pemakaian (Desember 2009) | discrete | numeric | 7. Pada bulan December 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V185 | i1 | Sisa bulan lalu (Januari 2010) | contin | numeric | 3. Pada bulan Januari 2010, sisa bulan lalu untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V186 | i2 | Penerimaan bulan ini (Januari 2010) | contin | numeric | 4. Pada bulan Januari 2010 penerimaan untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V187 | i3 | Jumlah = (13) + (14) (Januari 2010) | contin | numeric | 5. Pada bulan Januari 2010 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V188 | i4 | Pemakaian (Januari 2010) | contin | numeric | 6. Pada bulan Januari 2010 jumlah pemakaian untuk vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V189 | i5 | Apakah stock cukup untuk pemakaian (Januari 2010) | discrete | numeric | 7. Pada bulan Januari 2010 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...] 36 BCG 37 HEPATITIS B UNIJECT 38 DPT/HB 39 POLIO 40 CAMPAK |
| V190 | b2r1a | Tanggal | contin | numeric | Tanggal pencacahan |
| V191 | b2r1b | Bulan | discrete | numeric | Bulan pencacahan |
| V192 | b2r1c | Tahun | discrete | numeric | Tahun pencacahan |
| V193 | prop | Propinsi | discrete | numeric | |

Propinsi (b1r1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 11-94

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Instruksi pewawancara

Disalin dari Daftar SAK09.AK Blok I. R.1 - R.7

Kab/kota (b1r2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-79

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota*)

Instruksi pewawancara

- Disalin dari Daftar SMKG-DSRT Blok I. R.1 - R.7
 - Coret yang tidak perlu

Kecamatan (b1r3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 10-730

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Instruksi pewawancara

Disalin dari Daftar SMKG-DSRT Blok I. R.1 - R.7

Desa/kelurahan (b1r4)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-97

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Desa/kelurahan (b1r4)

File: rt_februari

Nama desa/kelurahan dari tempat diambilnya sampel

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/kelurahan

Instruksi pewawancara

Disalin dari Daftar SMKG-DSRT Blok I. R.1 - R.7

Klasif desa/kota (b1r5)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

klasifikasi dari tempat diambilnya sampel termasuk pedesaan atau perkotaan

Pertanyaan dalam kuesioner

Klasifikasi tempat termasuk Desa/Kelurahan*)

Instruksi pewawancara

Disalin dari Daftar SMKG-DSRT Blok I. R.1 - R.7

Nomor kode sampel (b1r7)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 12

Desimal: 0

Range: 10001-65555

Pertanyaan dalam kuesioner

Nomor Kode Sampel Sakernas

Instruksi pewawancara

Disalin dari Daftar SMKG-DSRT Blok I. R.1 - R.7

Nomor urut rt agustus (b1r8)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-6

Deskripsi

Nomor urut rumah tangga SMKG

Pertanyaan dalam kuesioner

Nomor Urut Rumah Tangga SMKG Agustus 09

Instruksi pewawancara

Nomor urut rt agustus (b1r8)

File: rt_februari

Tuliskan nomor urut rumah tangga SMKG dari SMKG-DSRT Blok IV kolom 2. Isian rincian ini adalah 1 s.d. 6.

Nomor urut rt februari (b1r8b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-13

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Nomor Urut Rumah Tangga SMKG Agustus 09

flag (flag)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

flag1 (flag1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-5

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Jenis kelamin krt (b1r10b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin KRT

Instruksi pewawancara

lingkari salah satu pilihan

Jumlah art (b1r11)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-15

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

jumlah anggota rumah tangga (ART)

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Anggota Rumah Tangga

Instruksi pewawancara

Tuliskan jumlah anggota rumah tangga (ART) yang terdapat dalam RT tersebut.

Jumlah art berumur 10 tahun keatas (b1r12)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-12

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

jumlah ART yang berusia 10 tahun atau lebih

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Anggota Rumah Tangga Berumur 10 Tahun Keatas

Instruksi pewawancara

Tuliskan jumlah ART yang berusia 10 tahun atau lebih dalam rumah tangga.

Jumlah keluarga (b1r13)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-9

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan pertalian darah dan atau hukum yang terdiri dari suami, istri, dan atau anak-anaknya (keluarga batih atau keluarga inti) atau terdiri dari keluarga batih ditambah dengan beberapa orang yang mempunyai hubungan kekerabatan langsung (keluarga besar/extended family).

Jumlah keluarga dalam suatu rumah tangga biasanya didasarkan atas banyaknya pasangan suami-istri di rumah tangga tersebut. Jumlah keluarga dalam suatu rumah tangga ditandai dengan banyaknya kartu keluarga (KK) di rumah tangga tersebut. Dalam satu rumah tangga minimal ada 1 keluarga.

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Jumlah keluarga (b1r13)

File: rt_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Keluarga

Instruksi pewawancara

Tulis jumlah keluarga dalam suatu rumah tangga

Nama dan kode hubungan responden dgn krt (b1r14)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-9

Deskripsi

Nama dan kode hubungan pemberi informasi (responden) terhadap Kepala Rumah Tangga (KRT)

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Nama Responden dan Kode Hubungan Responden dgn KRT**)

Instruksi pewawancara

Tuliskan nama dan kode hubungan pemberi informasi (responden) terhadap KRT, yaitu Kode hubungan mengacu pada kode hubungan dengan KRT di Sakernas antara lain:

- 1.Kepala rumah tangga
- 2.Istri/suami
- 3.Anak
- 4.Menantu
- 5.Cucu
- 6.Orang tua/mentantu
- 7.Famili lain
- 8.Pembantu rumah tangga
- 9.Lainnya

Kode pencacah (b2r1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-9999

Deskripsi

Kode pencacah dibuat oleh Kortim

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Kode Pencacah

Instruksi pewawancara

dibuat oleh Kortim

Tanggal (b2r2a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-31

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

tanggal pencacahan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Instruksi pewawancara

tuliskan tanggal pencacahan

(Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan, dan bubuhkan tanda tangan jika yakin isian seluruh pertanyaan sudah benar.)

Bulan (b2r2b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-12

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

bulan pencacahan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Instruksi pewawancara

tuliskan bulan pencacahan

(Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan, dan bubuhkan tanda tangan jika yakin isian seluruh pertanyaan sudah benar.)

Tahun (b2r2c)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 2009-2010

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

tahun pencacahan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Instruksi pewawancara

Tahun (b2r2c)

File: rt_februari

tuliskan tahun pencacahan

(Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan, dan bubuhkan tanda tangan jika yakin isian seluruh pertanyaan sudah benar.)

Tanggal (b2r3a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-31

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

tanggal pemeriksaan (oleh Kortim)

Populasi

diisi oleh kortim

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Instruksi pewawancara

tuliskan tanggal pemeriksaan (oleh Kortim)

(Tuliskan nama kortim, tanggal pemeriksaan dokumen, dan bubuhkan tanda tangan jika yakin isian seluruh pertanyaan sudah diperiksa dan sudah benar).

Bulan (b2r3b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-12

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

bulan pemeriksaan (oleh Kortim)

Populasi

diisi oleh kortim

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Instruksi pewawancara

tuliskan bulan pemeriksaan (oleh Kortim)

(Tuliskan nama kortim, tanggal pemeriksaan dokumen, dan bubuhkan tanda tangan jika yakin isian seluruh pertanyaan sudah diperiksa dan sudah benar).

Tahun (b2r3c)

File: rt_februari

Gambaran

Tahun (b2r3c)

File: rt_februari

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 2009-2010

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

tahun pemeriksaan (oleh Kortim)

Populasi

diisi oleh kortim

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Instruksi pewawancara

tuliskan tahun pemeriksaan (oleh Kortim)

(Tuliskan nama kortim, tanggal pemeriksaan dokumen, dan bubuhkan tanda tangan jika yakin isian seluruh pertanyaan sudah diperiksa dan sudah benar).

Bekerja (b3r1a1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam berturut-turut dalam seminggu.

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah kegiatan KRT:
 bekerja?

Pertanyaan lanjutan

JIKA KEGIATAN 1 S.D 4 BERKODE "2" LANJUTKAN KE R2

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Sekolah (b3r1a2)

File: rt_februari

Gambaran

Sekolah (b3r1a2)

File: rt_februari

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesionerApakah kegiatan KRT:
sekolah?**Pertanyaan lanjutan**

JIKA KEGIATAN 1 S.D 4 BERKODE "2" LANJUTKAN KE R2

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Mengurus rumah tangga (b3r1a3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesionerApakah kegiatan KRT:
mengurus rumah tangga?**Pertanyaan lanjutan**

JIKA KEGIATAN 1 S.D 4 BERKODE "2" LANJUTKAN KE R2

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi (b3r1a4)

File: rt_februari

Gambaran

Melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi (b3r1a4)

File: rt_februari

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah kegiatan KRT:
melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi?

Pertanyaan lanjutan

JIKA KEGIATAN 1 S.D 4 BERKODE "2" LANJUTKAN KE R2

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Kegiatan terbanyak seminggu yang lalu (b3r1b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Dari kegiatan 1 s.d 4 yang menyatakan "Ya" di atas, kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu?

Pertanyaan lanjutan

Jika R1.a.1=1, LANJUTKAN KE R3

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Apakah krt mempunyai pekerja/usaha, tetapi sementara tidak b (b3r2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah KRT mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja***)?

Instruksi pewawancara

- Sementara tidak bekerja: jika R2=1 maka R8 tidak boleh berkode 5, 6 atau 7
- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Apakah krt sedang mencari pekerja (b3r3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mencari pekerjaan adalah adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas pada seminggu terakhir saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu terakhir asalkan seminggu terakhir masih menunggu jawaban.

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah KRT sedang mencari pekerjaan?

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Apakah krt sedang mempersiapkan suatu usaha (b3r4)

File: rt_februari

Apakah krt sedang mempersiapkan suatu usaha (b3r4)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah KRT sedang mempersiapkan suatu usaha?

Pertanyaan lanjutan

JIKA R1.a.1 = 2 dan R2 = 2, LANJUTKAN KE R11

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bek (b3r5)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-99999

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

lapangan usaha / bidang pekerjaan utama KRT

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja KRT?
Seminggu I Februari 2010:

Instruksi pewawancara

- DIISI OLEH KORTIM
- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama krt (b3r6)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-9333

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama KRT

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama KRT?
Seminggu I Februari 2010:

Instruksi pewawancara

- DIISI OLEH KORTIM
- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Berapa jumlah jam kerja krt pekerjaan utama selama seminggu (b3r7)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-98

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

jumlah jam kerja KRT pada pekerjaan utama selama seminggu

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa jumlah jam kerja KRT pada pekerjaan utama selama seminggu?

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Apakah status/kedudukan krt pekerjaan utama (b3r8)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-7

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

status/kedudukan KRT dalam pekerjaan utama

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi seminggu pertama Februari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah status/kedudukan KRT dalam pekerjaan utama?

Pertanyaan lanjutan

Bila memilih jawaban-jawaban berikut:

2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar --> ke R11
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar --> ke R11
4. Buruh/karyawan/pegawai --> ke R10
7. Pekerja keluarga/tak dibayar --> ke R11

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Berapa pendapatan bersih krt selama sebulan dari pekerjaan u (b3r9a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-9999

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

pendapatan bersih KRT selama sebulan dari pekerjaan utama

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi selama Januari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa pendapatan bersih KRT selama sebulan dari pekerjaan utama? (dalam ribuan rupiah)

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Jumlah hari kerja untuk pekerjaan pada r9a (b3r9b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-31

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi selama Januari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah hari kerja untuk pekerjaan pada R9a?

Pertanyaan lanjutan

setelah menjawab langsung ke -> R11

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Berapa upah/gaji bersih yang diterima krt selama sebulan dar (b3r10a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-9999

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

upah/gaji bersih yang diterima KRT selama sebulan dari pekerjaan utama (bentuk uang)

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi selama Januari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa upah/gaji bersih yang diterima KRT selama sebulan dari pekerjaan utama (berupa uang)?

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Berapa upah/gaji bersih yang diterima krt selama sebulan dar (b3r10b)

File: rt_februari

Berapa upah/gaji bersih yang diterima krt selama sebulan dar (b3r10b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-9999

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

upah/gaji bersih yang diterima KRT selama sebulan dari pekerjaan (bentuk barang)

Populasi

- Rincian 1 - 10 adalah keterangan khusus untuk Kepala Rumah Tangga (KRT)
- Untuk kondisi selama Januari 2010

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa upah/gaji bersih yang diterima KRT selama sebulan dari pekerjaan utama (berupa barang)?

Instruksi pewawancara

- Apabila KRT bekerja, lapangan usaha/bidang pekerjaan (R.5), jenis pekerjaan/jabatan (R.6) beserta kode-kode KLUI dan KJI harus terisi
- Jumlah jam kerja (R.7) dan status/kedudukan (R.8) harus terisi
- Pendapatan (R.9.a) dan upah/gaji (R.10) ditulis dan dipindahkan dalam kotak dalam ribuan rupiah.

Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada art berumur kurang dari 15 tahun keatas yang beke (b3r11a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

ART berumur kurang dari 15 tahun yang bekerja atau mencari pekerjaan

Populasi

- Ditanyakan keadaan seminggu pertama Februari 2009
- R.11 - 13 adalah keterangan khusus untuk ART selain KRT

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada ART berumur kurang dari 15 tahun yang bekerja/mencari pekerjaan?

Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban berkode 2 maka pertanyaan lanjutkan ke Rincian 12a

Instruksi pewawancara

Lingkari kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada, kemudian pindahkan jawaban ke dalam kotak yang telah disediakan.

Jika ada, berapa art berumur kurang dari 15 tahun yang bekerja/mencari (b3r11b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

jumlah ART yang berusia kurang dari 15 tahun yang bekerja atau mencari pekerjaan pada seminggu yang lalu dan seminggu pertama bulan April 2009.

Populasi

- Ditanyakan keadaan seminggu pertama Februari 2009
- R.11 - 13 adalah keterangan khusus untuk ART selain KRT

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika ada, berapa ART berumur kurang dari 15 tahun yang bekerja/mencari pekerjaan?

Instruksi pewawancara

Jika Rincian 11a berkode 1, tuliskan jumlah ART yang berusia kurang dari 15 tahun yang bekerja atau mencari pekerjaan pada seminggu pertama bulan November 2009.

Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada art perempuan berumur 15 tahun ke atas (b3r12a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang "baru", yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila "tindakannya nyata" seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

Populasi

- Ditanyakan keadaan seminggu pertama Februari 2009
- R.11 - 13 adalah keterangan khusus untuk ART selain KRT

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada ART perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha?

Pertanyaan lanjutan

Bila jawaban R12a=2 ke R13

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada ART perempuan yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja atau mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha selama seminggu yang lalu. Lingkari kode 1 jika ada dan kode 2 jika tidak ada, kemudian pindahkan jawaban ke dalam kotak yang telah disediakan. Jika berkode 2 maka pertanyaan lanjutkan ke Rincian 13a.

Jika ada, berapa art perempuan berumur 15 tahun ke atas (b3r12b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Ditanyakan keadaan seminggu pertama Februari 2009
- R.11 - 13 adalah keterangan khusus untuk ART selain KRT

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika ada, berapa ART perempuan berumur berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha?

Instruksi pewawancara

Jika rincian 12a berkode 1, tuliskan jumlah ART perempuan yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja atau mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha pada seminggu yang lalu.

Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada art laki-laki berumur 15 tahun keatas (b3r13a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Ditanyakan keadaan seminggu pertama Februari 2009
- R.11 - 13 adalah keterangan khusus untuk ART selain KRT

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama seminggu pertama Februari 2010 apakah ada ART laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha?

Pertanyaan lanjutan

Bila jawaban berkode 2 lanjut ke R14

Jika ada, berapa art laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari (b3r13b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-5

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

Jika ada, berapa art laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari (b3r13b)

File: rt_februari

- Ditanyakan keadaan seminggu pertama Februari 2009
- R.11 - 13 adalah keterangan khusus untuk ART selain KRT

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika ada, berapa ART laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja/mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha?

Instruksi pewawancara

Jika Rincian 13a berkode 1, tuliskan jumlah ART laki-laki yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja atau mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha pada seminggu yang lalu

Berapa kali dalam sehari anggota rumah tangga ini biasanya makan? (b3r14)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Yang dimaksud makan dalam rincian ini adalah makan nasi (atau bahan pokok lainnya) ditambah lauk dengan porsi yang dianggap cukup bagi setiap ART untuk melakukan aktivitas normal sehari-hari. Termasuk jajan/makan di luar rumah, misalnya di warung/restoran dsb.

Populasi

- Kondisi pada Januari 2009

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa kali dalam sehari anggota rumah tangga ini biasanya makan?

Apakah anggota rumah tangga ini selalu makan nasi? (b3r15a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, apakah anggota rumah tangga ini selalu makan nasi?

Instruksi pewawancara

Tanyakan apakah anggota rumah tangga ini selalu makan nasi.

Berapa rata-rata banyak konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam kg) ? (b3r15b1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-99

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa rata-rata banyak konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam kg) ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan rata-rata konsumsi beras untuk banyaknya (dalam kg) selama seminggu

Berapa rata-rata nilai konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam ribuan Rupiah) ? (b3r15b2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-9999

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa rata-rata nilai konsumsi beras selama seminggu bagi rumah tangga ini (dalam ribuan Rupiah) ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan rata-rata konsumsi beras untuk nilai (dalam ribuan rupiah) selama seminggu.

Apakah rumah tangga ini mengganti makanan pokok dengan makanan lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya ? (b3r16a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

Apakah rumah tangga ini mengganti makanan pokok dengan makanan lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya ? (b3r16a)

File: rt_februari

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, apakah rumah tangga ini mengganti makanan pokok dengan makanan lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya ?

Apakah rumah tangga ini mengganti lauk-pauk dengan lauk-pauk lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya? (b3r16b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, apakah rumah tangga ini mengganti lauk-pauk dengan lauk-pauk lain yang berkualitas lebih rendah atau lebih murah karena alasan biaya?

Berapa pengeluaran rumah tangga per bulan untuk transportasi (termasuk pembelian bensin, solar, minyak pelumas dll) selain untuk usaha? (dalam ribuan rupiah) ? (b3r17)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-9999

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pengeluaran transportasi mengacu pada pengeluaran untuk transportasi selama satu bulan dengan mempertimbangkan kenaikan harga. Jika responden mengalami kesulitan menjawab maka bisa ditanyakan pengeluaran transportasi harian/mingguan yang kemudian dikonversi menjadi pengeluaran transportasi bulanan. Pengeluaran transportasi untuk keperluan usaha tidak dicatat dalam rincian ini.

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Berapa pengeluaran rumah tangga per bulan untuk transportasi (termasuk pembelian bensin, solar, minyak pelumas dll) selain untuk usaha? (dalam ribuan rupiah) ? (b3r17)

File: rt_februari

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa pengeluaran rumah tangga per bulan untuk transportasi (termasuk pembelian bensin, solar, minyak pelumas dll) selain untuk usaha? (dalam ribuan rupiah) ?

Rumah sakit (b3r18a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]?

a. Rumah sakit?

Praktek dokter/poliklinik (b3r18b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]?

b. praktek dokter/klinik

Praktek tenaga kesehatan (b3r18c)

File: rt_februari

Praktek tenaga kesehatan (b3r18c)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]?

c. praktek tenaga kesehatan

Puskesmas/pustu (b3r18d)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, seandainya ada ART yang sakit dan perlu pengobatan, apakah mampu membiayai pengobatan ke [BACAKAN]?

d. puskesmas / pustu

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-har (b3r19)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

- Biaya hidup sehari-hari adalah biaya untuk konsumsi baik makanan maupun non makanan.

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-har (b3r19)

File: rt_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini mengalami kesulitan

Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah) (b3r20a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]:
a. Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah)

Menjual barang milik/aset (b3r20b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]:
b. Menjual barang milik/aset

Meminjam dari saudara/famili (b3r20c)

File: rt_februari

Gambaran

Meminjam dari saudara/famili (b3r20c)

File: rt_februari

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]:

c. Meminjam dari saudara/famili

Meminjam dari teman,tetangga (b3r20d)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]:

d. Meminjam dari teman, tetangga

Meminjam dari tukang kredit (b3r20e)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

- Meminjam dari tukang kredit biasanya pembayarannya ditandai dengan cicilan harian atau semampunya peminjam untuk membayar disertai dengan bunga yang cukup besar.

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Meminjam dari tukang kredit (b3r20e)

File: rt_februari

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]:
e. Meminjam dari tukang kredit

Meminjam dari lembaga keuangan (bank,koperasi,pegadaian) (b3r20f)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini [BACAKAN]:
f. Meminjam dari lembaga keuangan (bank, koperasi, pegadaian)

Saudara (b3r21a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]:
a. Saudara

Teman/tetangga (b3r21b)

File: rt_februari

Gambaran

Teman/tetangga (b3r21b)

File: rt_februari

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]:

b. Teman/tetangga

Organisasi keagamaan/sosial (b3r21c)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]:

c. Organisasi keagamaan/sosial

Lainnya (b3r21d)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini menerima pemberian berupa uang atau barang dari [BACAKAN]:

d. Lainnya (.....)

Pada bulan Januari 2010, bagaimana rumah tangga ini membiayai pendidikan ART dibandingkan dengan tahun lalu? (b3r22)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-7

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Untuk kondisi pada bulan Januari 2010
- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, bagaimana rumah tangga ini membiayai pendidikan ART dibandingkan dengan tahun lalu?

Instruksi pewawancara

Bila dalam RT tidak terdapat anak yang sekolah isikan kode 7 (tidak berlaku)

Apakah ada ART yang masih/pernah bersekolah selama bulan Juli 2009 sampai saat ini (b3r23)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-7

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada ART yang masih/pernah bersekolah selama bulan Juli 2009 sampai saat ini

Pertanyaan lanjutan

If R(23) = 2, go to R(27)

Instruksi pewawancara

Jika ada ART yang masih bersekolah / pernah bersekolah dari bulan April 2009 - saat pencacahan lingkari kode "1" dan lanjutkan pertanyaan ke R.24 - R.26, bila tidak ada (kode "2") lanjut ke R.27

Jenjang pendidikan anak (1) Juli 09 (b3r24a1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-1 pada bulan:
Juli 09

Instruksi pewawancara

Jenjang pendidikan anak (1) Juli 09 (b3r24a1)

File: rt_februari

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (1) Oktober 09 (b3r24b1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-1 pada bulan:
Oktober 09

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (1) Januari 2010 (b3r24c1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-1 pada bulan:
Oktober 09

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Berapa hari anak tidak masuk sekolah (1) Januari 2010 (b3r251)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-26

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

Berapa hari anak tidak masuk sekolah (1) Januari 2010 (b3r251)

File: rt_februari

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa hari anak ke-1 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja?

Tamat sekolah (1) (b3r26a1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (1) (tamat) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Putus sekolah (1) (b3r26b1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (1) (putus) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenis kelamin (1) (b3r26a11)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

Jenis kelamin (1) (b3r26a11)

File: rt_februari

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin anak ke-1 ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenis kelamin art pada masing-masing kolom. Tuliskan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

Jenjang pendidikan anak (2) Juli 09 (b3r24a2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-3

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-2 pada bulan:
(Juli 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (2) Oktober 09 (b3r24b2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-3

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-2 pada bulan:
(Oktober 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (2) Januari 2010 (b3r24c2)

File: rt_februari

Gambaran

Jenjang pendidikan anak (2) Januari 2010 (b3r24c2)

File: rt_februari

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-2 pada bulan:
 (Januari 2010)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Berapa hari anak tidak masuk sekolah (2) Januari 2010 (b3r252)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-22

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa hari anak ke-2 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja?

Tamat sekolah (2) (b3r26a2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (2) (tamat) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Putus sekolah (2) (b3r26b2)

File: rt_februari

Putus sekolah (2) (b3r26b2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (2) (putus) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenis kelamin (2) (b3r26a12)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin anak ke-2 ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenis kelamin art pada masing-masing kolom. Tuliskan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

Jenjang pendidikan anak (3) Juli 09 (b3r24a3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-3 pada bulan:
 (Juli 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (3) Oktober 09 (b3r24b3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-3 pada bulan:
 (Oktober 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (3) Januari 2010 (b3r24c3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-3 pada bulan:
 (Januari 2010)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Berapa hari anak tidak masuk sekolah (3) Januari 2010 (b3r253)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-7

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa hari anak ke-3 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja?

Tamat sekolah (3) (b3r26a3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (3) (tamat) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Putus sekolah (3) (b3r26b3)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (3) (putus) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenis kelamin (3) (b3r26a13)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin anak ke-3 ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenis kelamin art pada masing?masing kolom. Tuliskan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

Jenjang pendidikan anak (4) Juli 09 (b3r24a4)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-4 pada bulan:
 (Juli 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (4) Oktober 09 (b3r24b4)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-4 pada bulan:
 (Oktober 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (4) Januari 2010 (b3r24c4)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-4 pada bulan:
 (Januari 2010)

Instruksi pewawancara

Jenjang pendidikan anak (4) Januari 2010 (b3r24c4)

File: rt_februari

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Berapa hari anak tidak masuk sekolah (4) Januari 2010 (b3r254)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa hari anak ke-4 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja?

Tamat sekolah (4) (b3r26a4)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (4) (tamat) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Putus sekolah (4) (b3r26b4)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (4) (putus) sekolah?

Instruksi pewawancara

Putus sekolah (4) (b3r26b4)

File: rt_februari

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenis kelamin (4) (b3r26a14)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin anak ke-4 ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenis kelamin art pada masing-masing kolom. Tuliskan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

Jenjang pendidikan anak (5) Juli 09 (b3r24a5)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-5 pada bulan:
(Juli 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (5) Oktober 09 (b3r24b5)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Jenjang pendidikan anak (5) Oktober 09 (b3r24b5)

File: rt_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-5 pada bulan:
(Oktober 09)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenjang pendidikan anak (5) Januari 2010 (b3r24c5)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Isikan jenjang pendidikan (SD-1, SMP-2, SMA-3) anak ke-5 pada bulan:
(Januari 2010)

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenjang pendidikan ART pada masing-masing bulan yang tertera di atas kolom yaitu pada bulan Juli 09, Oktober 09 dan Januari 2010 (lihat contoh pada kuesioner)

Berapa hari anak tidak masuk sekolah (5) Januari 2010 (b3r255)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-0

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada bulan Januari 2010, berapa hari anak ke-5 tidak masuk sekolah karena alasan biaya atau harus bekerja?

Tamat sekolah (5) (b3r26a5)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

Tamat sekolah (5) (b3r26a5)

File: rt_februari

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (5) (tamat) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Putus sekolah (5) (b3r26b5)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Selama Juli 2009 - Januari 2010, apakah anak ke (5) (putus) sekolah?

Instruksi pewawancara

Isikan pada kolom jawaban apabila ART yang tamat sekolah atau putus sekolah selama periode April 2009 - Oktober 2009 (lihat contoh pada kuesioner)

Jenis kelamin (5) (b3r26a15)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian 24 sampai dengan 26: Khusus untuk keterangan ART yang masih sekolah/pernah sekolah selama bulan Juli 2009 hingga saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin anak ke-5 ?

Instruksi pewawancara

Tuliskan jenis kelamin art pada masing-masing kolom. Tuliskan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

Bagaimana pendapatan rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingk (b3r27)

File: rt_februari

Gambaran

Bagaimana pendapatan rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingk (b3r27)

File: rt_februari

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pendapatan adalah imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang, tidak termasuk yang berasal dari hutang.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Untuk kondisi bulan Oktober dibandingkan dengan Juli 2009

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagaimana pendapatan rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingkan Oktober 2009?

Bagaimana pengeluaran rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingk (b3r28)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-6

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pengeluaran adalah pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga khususnya untuk anggota rumah tangga, tidak termasuk pengeluaran untuk usaha rumah tangga atau yang diberikan kepada pihak atau orang lain. Untuk pengeluaran makanan yang dicatat adalah nilai makanan yang betul-betul dikonsumsi selama bulan Juli dan April 2009.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Untuk kondisi bulan Oktober dibandingkan dengan Juli 2009

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagaimana pengeluaran rumah tangga pada bulan Januari 2010 dibandingkan Oktober 2009?

Membeli raskin (b3r29a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Beras Miskin/Raskin adalah salah satu program pemerintah untuk rakyat miskin yang diselenggarakan oleh Bulog/Dolog dengan menjual beras dengan harga murah, termasuk raskin yang berasal dari dana kompensasi BBM. Biasanya kegiatan ini diadakan di pasar, kelurahan/kantor desa, atau tempat umum lainnya.

Membeli raskin (b3r29a)

File: rt_februari

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi antara November 09 hingga saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini membeli Raskin?

Mempunyai kartu jamkesmas/askesmas (b3r29b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jamkesmas/Askesmas adalah Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin yang merupakan program pembiayaan perawatan untuk keluarga miskin. Pemegang kartu askesmas dibebaskan dari biaya pengobatan dan rawat inap di puskesmas atau di rumah sakit pemerintah atau rumah sakit swasta yang ditunjuk.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi antara November 09 hingga saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini mempunyai kartu Jamkesmas/Askesmas?

Menggunakan kartu jamkesmas/askesmas (b3r29c)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-8

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jamkesmas/Askesmas adalah Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin yang merupakan program pembiayaan perawatan untuk keluarga miskin. Pemegang kartu askesmas dibebaskan dari biaya pengobatan dan rawat inap di puskesmas atau di rumah sakit pemerintah atau rumah sakit swasta yang ditunjuk.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi antara November 09 hingga saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini menggunakan kartu Jamkesmas/Askesmas?

Instruksi pewawancara

Menggunakan kartu jamkesmas/askeskin (b3r29c)

File: rt_februari

Memiliki kartu Jamkesmas/Askeskin R.29.b berkode "1" maka untuk R.29.c tidak selalu harus berkode "1", isian tergantung apakah kartu tersebut pernah digunakan pada referensi waktu tersebut, kalau tidak digunakan berarti isian R.29.c berkode "2"

Menjadi peserta pkh (program keluarga harapan) (b3r29d)

File: rt_februari

| Gambaran | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Tipe: Diskrit | Observasi Valid: 0 |
| Format: numeric | Tidak Valid: 0 |
| Width: 8 | |
| Desimal: 0 | |
| Range: 1-8 | |
| Deskripsi | |
| PKH adalah Program Keluarga Harapan yang merupakan bantuan yang diberikan kepada rumah tangga miskin, terutama yang mempunyai anak sedang bersekolah dan wanita yang sedang hamil. | |
| Populasi | |
| - Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART | |
| - Kondisi antara November 09 hingga saat pencacahan dilakukan | |
| Sumber informasi | |
| Kepala Rumah Tangga (KRT) | |
| Pertanyaan dalam kuesioner | |
| Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini menjadi peserta PKH (program keluarga harapan) | |

Bekerja dalam kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat (b3r29e)

File: rt_februari

| Gambaran | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Tipe: Diskrit | Observasi Valid: 0 |
| Format: numeric | Tidak Valid: 0 |
| Width: 8 | |
| Desimal: 0 | |
| Range: 1-8 | |
| Deskripsi | |
| PNPM adalah program nasional dalam rangka menanggulangi kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat | |
| P2K adalah Program Pengembangan Kecamatan yang merupakan salah satu program yang bertujuan mempercepat penanggulangan kemiskinan di pedesaan melalui peningkatan pendapatan masyarakat, penguatan kelembagaan masyarakat dan pemerintah daerah, dan perwujudan prinsip-prinsip "pemerintahan yang bersih". Sasaran utama penerima P2K adalah kelompok masyarakat pedesaan pada lokasi kecamatan miskin. Penentuan lokasi penerima P2K menggunakan data Potensi Desa (Podes) ditunjang data lainnya di masing-masing kabupaten. | |
| P2KP adalah Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan merupakan suatu program yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan di daerah perkotaan melalui masyarakat. Pendekatan tersebut diperlukan dalam rangka mengkokohkan institusi komunitas agar dapat menjalankan upaya penanggulangan kemiskinan secara mandiri. Strategi yang dilakukan adalah membentuk Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) secara transparan dan demokratis sebagai perwakilan warga setempat (kelurahan) untuk mengelola dana P2KP. Bantuan dana tersebut dapat digunakan untuk kredit modal, hibah untuk pembangunan dan perbaikan prasarana dan sarana dasar lingkungan serta bantuan peningkatan ketrampilan atau pengembangan SDM. | |
| Populasi | |
| - Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART | |
| - Kondisi antara November 09 hingga saat pencacahan dilakukan | |
| Sumber informasi | |

Bekerja dalam kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat (b3r29e)

File: rt_februari

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini bekerja dalam kegiatan PNPM/P2K/P2KP ?

Menerima/mengikuti program bantuan pemerintahan lainnya (b3r29f)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-8

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi antara November 09 hingga saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 2009 sampai saat ini, apakah rumah tangga ini menerima/mengikuti program bantuan pemerintahan lainnya?

Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada mantan art (b3r30a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Mantan ART pada rincian ini adalah seseorang yang saat ini bukan lagi sebagai ART karena telah pindah tempat tinggal dari rumah tangga ini untuk bekerja/mencari pekerjaan.

Pindah tempat tinggal dari rumah tangga ini adalah ART yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, atau ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah atau akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih.

Tidak termasuk pindah ke kabupaten/kota lain atau ke negara lain jika orang tersebut karena pekerjaan rutинnya sehingga setiap hari bekerja di kabupaten/kota lain atau negara lain (misalkan untuk kasus penglaju (commuter) dan pelintas batas negara).

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi November 09 sampai saat pencacahan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada Mantan ART berumur 15 tahun keatas yang pindah dari rumah tangga ini untuk bekerja atau mencari pekerjaan?

Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada mantan art (b3r30a)

File: rt_februari

Pertanyaan lanjutan

Jika memilih jawaban kode "2" ke -> R31

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

(i) Kabupaten/kota lain (b3r30b1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Mantan ART pada rincian ini adalah seseorang yang saat ini bukan lagi sebagai ART karena telah pindah tempat tinggal dari rumah tangga ini untuk bekerja/mencari pekerjaan.

Pindah tempat tinggal dari rumah tangga ini adalah ART yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, atau ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah atau akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih.

Tidak termasuk pindah ke kabupaten/kota lain atau ke negara lain jika orang tersebut karena pekerjaan rutinnya sehingga setiap hari bekerja di kabupaten/kota lain atau negara lain (misalkan untuk kasus penglaju (commuter) dan pelintas batas negara).

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa jumlah ART yang pindah dari rumah tangga ini untuk bekerja atau mencari pekerjaan ke (i) kabupaten/kota lain

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

(ii) Negara lain (b3r30b2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-1

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

(ii) Negara lain (b3r30b2)

File: rt_februari

Mantan ART pada rincian ini adalah seseorang yang saat ini bukan lagi sebagai ART karena telah pindah tempat tinggal dari rumah tangga ini untuk bekerja/mencari pekerjaan.

Pindah tempat tinggal dari rumah tangga ini adalah ART yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, atau ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah atau akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih.

Tidak termasuk pindah ke kabupaten/kota lain atau ke negara lain jika orang tersebut karena pekerjaan rutinnya sehingga setiap hari bekerja di kabupaten/kota lain atau negara lain (misalkan untuk kasus penglaju (commuter) dan pelintas batas negara).

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa jumlah ART yang pindah dari rumah tangga ini untuk bekerja atau mencari pekerjaan ke (ii) negara lain

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art berumur (b3r31a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART berumur 15 tahun keatas yang pindah ke rumah tangga ini karena kehilangan pekerjaan?

Pertanyaan lanjutan

Jika memilih jawaban kode "2" ke -> R32

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

(i) Kabupaten/kota lain (b3r31b1)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

(i) Kabupaten/kota lain (b3r31b1)

File: rt_februari

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa jumlah ART yang pindah ke rumah tangga ini ini karena kehilangan pekerjaan dari kabupaten/kota lain?

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

(ii) Negara lain (b3r31b2)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-1

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa jumlah ART yang pindah ke rumah tangga ini ini karena kehilangan pekerjaan dari negara lain?

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art yang me (b3r32a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja encer atau cair, kadang-kadang bercampur darah atau lendir, yang umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam. Diare dapat disertai muntah-muntah, maupun penurunan kesadaran. Istilah lainnya adalah mencret atau bocor.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art yang me (b3r32a)

File: rt_februari

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang mengalami diare (sekurangnya 3 kali sehari)?

Pertanyaan lanjutan

Jika memilih jawaban kode "2" ke -> R33

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

Jika ada, berapa jumlah art yang mengalami diare (b3r32b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-4

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika ada, berapa jumlah ART yang mengalami diare?

Instruksi pewawancara

- Bila rincian 32.a berkode 1, tuliskan jumlah ART yang menderita diare sejak Agustus 2009 hingga waktu pencacahan.

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art yang pe (b3r33a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-3

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

PHK adalah pengakhiran hubungan kerja <http://hukumpedia.com/index.php?title=Hubungan_kerja> karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak <<http://hukumpedia.com/index.php?title=Hak>> dan kewajiban <<http://hukumpedia.com/index.php?title=Kewajiban>> antara buruh/pekerja <<http://hukumpedia.com/index.php?title=Pekerja>>/karyawan dan pengusaha <<http://hukumpedia.com/index.php?title=Pengusaha>>. PHK yang dimaksud adalah PHK yang diputuskan sepihak yaitu oleh pengusaha.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Sejak bulan November 09 sampai saat ini, apakah ada art yang pe (b3r33a)

File: rt_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang pernah berhenti bekerja/pindah pekerjaan karena PHK atau tidak ada permintaan kerja/order atau usaha terhenti/bangkrut?

Pertanyaan lanjutan

Jika memilih jawaban kode "2" ke -> R34

Jika memilih jawaban kode "3" ke -> R34

Instruksi pewawancara

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

Jika ada, berapa jumlah art yang berhenti bekerja (b3r33b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART

- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika ada, berapa jumlah ART yang berhenti bekerja?

Instruksi pewawancara

- Jika Rincian 32a berkode 1, tuliskan jumlah ART yang berhenti bekerja karena terkena PHK sejak bulan Agustus 2009 sampai dengan saat pencacahan.

- Harap dihindari agar tidak berulang, hasil dari putaran pertama mendapati kesalahan sbb: beberapa isian R.30.a/31.a/32.a/33.a berkode 1, namun R.30.b/31.b/32 .b/33.b tidak ada isiannya.

Pencurian/perampokan (b3r34a)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Pencurian adalah perbuatan mengambil sesuatu barang yang sebagian atau seluruhnya kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.

Perampokan adalah pencurian yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, terhadap orang dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pencurian, dalam hal tertangkap tangan, untuk memungkinkan melarikan diri sendiri atau peserta lainnya, atau untuk tetap menguasai barang yang dicuri atau jika perbuatannya dilakukan pada waktu malam dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, di jalan umum, atau dalam kereta api atau trem yang sedang berjalan atau jika perbuatan mengakibatkan luka-luka berat.

Populasi

Pencurian/perampokan (b3r34a)

File: rt_februari

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan pencurian/perampokan?

Pembunuhan/pemeriksaan (b3r34b)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja merampas nyawa orang lain dengan direncanakan atau pun tanpa rencana.

Perkosaan adalah perbuatan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang wanita bersetubuh dengan dia di luar perkawinan.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan pembunuhan/pemeriksaan?

Penipuan (b3r34c)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Penipuan adalah perbuatan dengan maksud untuk menguntungkan dirinya sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau mARTabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan penipuan?

Lainnya (b3r34d)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Termasuk korban kejahatan lainnya misalnya adalah korban perbuatan santet, guna-guna atau jimat dll.

Populasi

- Rincian (14) - (34) adalah keterangan untuk keseluruhan ART
- Kondisi pada saat pencacahan dilakukan

Sumber informasi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pertanyaan dalam kuesioner

Sejak November 09 sampai saat ini, apakah ada ART yang menjadi korban kejahatan lainnya?

propinsi (prop)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 11-94

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

rt (rt)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-1

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

nomor urut rt smkg (n0_edita)

File: rt_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-9

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Propinsi (b1r1)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 11-94

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas puskesmas yang dikunjungi, meliputi nama puskesmas, kode puskesmas, jenis puskesmas, jumlah puskesmas pembantu dibawahnya, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.

Kabupaten (b1r2)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-79

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas puskesmas yang dikunjungi, meliputi nama puskesmas, kode puskesmas, jenis puskesmas, jumlah puskesmas pembantu dibawahnya, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.

Kecamatan (b1r3)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-910

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas puskesmas yang dikunjungi, meliputi nama puskesmas, kode puskesmas, jenis puskesmas, jumlah puskesmas pembantu dibawahnya, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.

Kelurahan (b1r4)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-913

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Kelurahan

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas puskesmas yang dikunjungi, meliputi nama puskesmas, kode puskesmas, jenis puskesmas, jumlah puskesmas pembantu dibawahnya, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.

nomor (nomor)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-8

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Jumlah puskesmas/puskesmas pembantu dibawahnya (b1r5)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-99

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah puskesmas/puskesmas pembantu dibawahnya

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas puskesmas yang dikunjungi, meliputi nama puskesmas, kode puskesmas, jenis puskesmas, jumlah puskesmas pembantu dibawahnya, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.

Jenis puskesmas (b1r6)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Jenis puskesmas (b1r6)

File: puskesmas_februari

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis puskesmas

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas puskesmas yang dikunjungi, meliputi nama puskesmas, kode puskesmas, jenis puskesmas, jumlah puskesmas pembantu dibawahnya, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.

urut (urut)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-51

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

No urut (nama)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-94

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Nama-nama variabel dan nomor urutnya.

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Instruksi pewawancara

Tuliskan informasi yang didapat dari responden mengenai data-data Puskesmas yang diminta sesuai kolom bulan November 2009, Desember 2009 dan Januari 2010.

November 2009 (a)

File: puskesmas_februari

Gambaran

November 2009 (a)

File: puskesmas_februari

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-24617

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

November 2009 (a)

File: puskesmas_februari

Jumlah Timbangan adalah banyaknya timbangan yang ada di puskesmas yang bersangkutan, baik timbangan dacin, timbangan bayi maupun timbangan defacto (timbangan dengan alat ukur tinggi badan).

Jumlah Jarum Suntik adalah banyaknya jarum suntik yang tersedia di puskesmas tersebut satu bulan.

Jumlah Lemari Es adalah banyaknya lemari es yang ada dan digunakan di puskesmas tersebut.

Jumlah Vaccine Carrier adalah banyaknya termos plastik yang digunakan untuk membawa vaksin.

Jumlah Freezer adalah banyaknya freezer yang ada di puskesmas bersangkutan.

Jumlah Sterilisator adalah banyaknya sterilisator yang ada di puskesmas yang bersangkutan.

Alat Pemeriksa Urine untuk Ibu Hamil adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan urine ibu hamil.

Alat Pemeriksa Darah adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan darah.

Jumlah Ibu Hamil adalah banyaknya ibu hamil di wilayah cakupan pelayanan puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama kali pada masa kehamilan trimester pertamanya di Puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kontak minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah banyaknya ibu yang melakukan kontak neonatal dengan tenaga profesional pada umur 0-7 hari.

Kunjungan neonatal (KN) adalah kontak dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik di dalam gedung puskesmas maupun di luar gedung puskesmas (termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan rumah).

Jumlah Kunjungan Noenatal Lengkap (KN Lengkap) adalah banyaknya ibu yang telah melakukan KN1 dan KN2, karena KN secara nasional dikatakan lengkap mencakup KN1 dan KN2. Tetapi jika terdapat KN3 di puskesmas bersangkutan, maka KN Lengkap adalah telah melakukan KN1, KN2, dan KN3.

Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) adalah banyaknya persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (dokter/bidan), bukan oleh dukun dan sebagainya.

KMS/Kartu Menuju Sehat adalah alat sederhana yang digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan dan pertumbuhan anak. Juga berisi catatan penting individu tentang identitas balita, imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A. KMS juga berisi pesan penyuluhan kesehatan dan gizi seperti hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare, pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) Naik Berat Badan (N) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang 2 (dua) bulan berturut-turut naik berat badannya dan mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah banyaknya bayi yang berumur 6 - 11 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang sudah mendapatkan imunisasi standard/UCI adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Imunisasi standard/UCI adalah imunisasi secara lengkap mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan imunisasi Campak (1 kali), yang dilaksanakan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Umur (BB per U) adalah banyaknya anak yang berumur 12-59 bulan yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan menurut umur Z-Score terletak <-3, dan atau disertai tanda klinis (kwashiorkor, marasmus, marasmus -kwashiorkor).

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) adalah banyaknya anak berumur 12-59 tahun yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan (BB) menurut tinggi badan (TB) dengan Z-score < -3, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor).

Sumber informasi

November 2009 (a)

File: puskesmas_februari

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

A. Data Dasar Puskesmas November 2009

Data Tenaga Medis November 2009 [...]:

- 1 Jumlah Dokter Umum Puskesmas
- 2 Jumlah Bidan Puskesmas
- 3 Jumlah Bidan Desa
- 4 Jumlah Perawat
- 5 Jumlah Mantri Kesehatan

Data Sarana yang Berfungsi dengan Baik November 2009 [...]:

- 6 Jumlah Timbangan
- 7 Jumlah Jarum Suntik
- 8 Jumlah Lemari Es
- 9 Jumlah Vaccine Carrier
- 10 Jumlah Freezer
- 11 Jumlah Sterilisator
- 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil
- 13 Alat Pemeriksaan Darah

Posyandu

- 14 Jumlah Posyandu
 - a. aktif
 - b. tidak aktif
- 15 Jumlah Kader
 - a. aktif
 - b. tidak aktif

B. Ibu Hamil/Bersalin November 2009 [...]

- 16 Jumlah Ibu Hamil
- 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni)
- 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4)
- 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
- 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
- 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan)

C. Data Bayi November 2009 [...]

- 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln
- 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram
- 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K)
- 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D)
- 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N)
- 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi
- 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard

D. Data Balita November 2009 [...]

- 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln
- 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K)
- 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D)
- 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N)
- 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi
- 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U)
- 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB)

E. Data Lainnya November 2009 [...]

- 36 Jumlah Pengunjung Puskesmas

Instruksi pewawancara

November 2009 (a)

File: puskesmas_februari

Tuliskan informasi yang didapat dari responden mengenai data-data puskesmas yang diminta sesuai kolom bulan November 2009, Desember 2009 dan Januari 2010.

Sarana yang berfungsi baik

Rincian 6 - 13:

-Ingat harus yang berfungsi baik yang dicatat

-Jumlah sarana yang dimaksud adalah sarana yang -berada di puskesmas dan puskesmas pembantu di bawahnya.

-Yang diisikan adalah jumlah, bukan hanya keterangan cukup, kecuali R.12 dan R.13

Posyandu

Rincian 14:

Tuliskan jumlah posyandu yang berada di bawah puskesmas bersangkutan yang aktif maupun yang tidak aktif.

Rincian 15:

Tuliskan jumlah kader posyandu yang berada di bawah puskesmas bersangkutan baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Desember 2009 (b)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-24018

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Desember 2009 (b)

File: puskesmas_februari

Jumlah Timbangan adalah banyaknya timbangan yang ada di puskesmas yang bersangkutan, baik timbangan dacin, timbangan bayi maupun timbangan defacto (timbangan dengan alat ukur tinggi badan).

Jumlah Jarum Suntik adalah banyaknya jarum suntik yang tersedia di puskesmas tersebut satu bulan.

Jumlah Lemari Es adalah banyaknya lemari es yang ada dan digunakan di puskesmas tersebut.

Jumlah Vaccine Carrier adalah banyaknya termos plastik yang digunakan untuk membawa vaksin.

Jumlah Freezer adalah banyaknya freezer yang ada di puskesmas bersangkutan.

Jumlah Sterilisator adalah banyaknya sterilisator yang ada di puskesmas yang bersangkutan.

Alat Pemeriksa Urine untuk Ibu Hamil adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan urine ibu hamil.

Alat Pemeriksa Darah adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan darah.

Jumlah Ibu Hamil adalah banyaknya ibu hamil di wilayah cakupan pelayanan puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama kali pada masa kehamilan trimester pertamanya di Puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kontak minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah banyaknya ibu yang melakukan kontak neonatal dengan tenaga profesional pada umur 0-7 hari.

Kunjungan neonatal (KN) adalah kontak dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik di dalam gedung puskesmas maupun di luar gedung puskesmas (termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan rumah).

Jumlah Kunjungan Noenatal Lengkap (KN Lengkap) adalah banyaknya ibu yang telah melakukan KN1 dan KN2, karena KN secara nasional dikatakan lengkap mencakup KN1 dan KN2. Tetapi jika terdapat KN3 di puskesmas bersangkutan, maka KN Lengkap adalah telah melakukan KN1, KN2, dan KN3.

Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) adalah banyaknya persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (dokter/bidan), bukan oleh dukun dan sebagainya.

KMS/Kartu Menuju Sehat adalah alat sederhana yang digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan dan pertumbuhan anak. Juga berisi catatan penting individu tentang identitas balita, imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A. KMS juga berisi pesan penyuluhan kesehatan dan gizi seperti hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare, pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) Naik Berat Badan (N) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang 2 (dua) bulan berturut-turut naik berat badannya dan mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah banyaknya bayi yang berumur 6 - 11 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang sudah mendapatkan imunisasi standard/UCI adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Imunisasi standard/UCI adalah imunisasi secara lengkap mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan imunisasi Campak (1 kali), yang dilaksanakan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Umur (BB per U) adalah banyaknya anak yang berumur 12-59 bulan yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan menurut umur Z-Score terletak <-3, dan atau disertai tanda klinis (kwashiorkor, marasmus, marasmus -kwashiorkor).

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) adalah banyaknya anak berumur 12-59 tahun yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan (BB) menurut tinggi badan (TB) dengan Z-score < -3, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor).

Sumber informasi

Desember 2009 (b)

File: puskesmas_februari

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

A. Data Dasar Puskesmas Desember 2009

Data Tenaga Medis Desember 2009 [...]:

- 1 Jumlah Dokter Umum Puskesmas
- 2 Jumlah Bidan Puskesmas
- 3 Jumlah Bidan Desa
- 4 Jumlah Perawat
- 5 Jumlah Mantri Kesehatan

Data Sarana yang Berfungsi dengan Baik Desember 2009 [...]:

- 6 Jumlah Timbangan
- 7 Jumlah Jarum Suntik
- 8 Jumlah Lemari Es
- 9 Jumlah Vaccine Carrier
- 10 Jumlah Freezer
- 11 Jumlah Sterilisator
- 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil
- 13 Alat Pemeriksaan Darah

Posyandu

- 14 Jumlah Posyandu
 - a. aktif
 - b. tidak aktif
- 15 Jumlah Kader
 - a. aktif
 - b. tidak aktif

B. Ibu Hamil/Bersalin Desember 2009 [...]

- 16 Jumlah Ibu Hamil
- 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni)
- 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4)
- 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
- 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
- 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan)

C. Data Bayi Desember 2009 [...]

- 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln
- 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram
- 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K)
- 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D)
- 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N)
- 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi
- 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard

D. Data Balita Desember 2009 [...]

- 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln
- 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K)
- 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D)
- 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N)
- 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi
- 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U)
- 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB)

E. Data Lainnya Desember 2009 [...]

- 36 Jumlah Pengunjung Puskesmas

Instruksi pewawancara

Desember 2009 (b)

File: puskesmas_februari

Tuliskan informasi yang didapat dari responden mengenai data-data puskesmas yang diminta sesuai kolom bulan November 2009, Desember 2009 dan Januari 2010.

Sarana yang berfungsi baik

Rincian 6 - 13:

-Ingat harus yang berfungsi baik yang dicatat

-Jumlah sarana yang dimaksud adalah sarana yang -berada di puskesmas dan puskesmas pembantu di bawahnya.

-Yang diisikan adalah jumlah, bukan hanya keterangan cukup, kecuali R.12 dan R.13

Posyandu

Rincian 14:

Tuliskan jumlah posyandu yang berada di bawah puskesmas bersangkutan yang aktif maupun yang tidak aktif.

Rincian 15:

Tuliskan jumlah kader posyandu yang berada di bawah puskesmas bersangkutan baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Januari 2010 (c)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-23623

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Januari 2010 (c)

File: puskesmas_februari

Jumlah Timbangan adalah banyaknya timbangan yang ada di puskesmas yang bersangkutan, baik timbangan dacin, timbangan bayi maupun timbangan defacto (timbangan dengan alat ukur tinggi badan).

Jumlah Jarum Suntik adalah banyaknya jarum suntik yang tersedia di puskesmas tersebut satu bulan.

Jumlah Lemari Es adalah banyaknya lemari es yang ada dan digunakan di puskesmas tersebut.

Jumlah Vaccine Carrier adalah banyaknya termos plastik yang digunakan untuk membawa vaksin.

Jumlah Freezer adalah banyaknya freezer yang ada di puskesmas bersangkutan.

Jumlah Sterilisator adalah banyaknya sterilisator yang ada di puskesmas yang bersangkutan.

Alat Pemeriksa Urine untuk Ibu Hamil adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan urine ibu hamil.

Alat Pemeriksa Darah adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan darah.

Jumlah Ibu Hamil adalah banyaknya ibu hamil di wilayah cakupan pelayanan puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama kali pada masa kehamilan trimester pertamanya di Puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kontak minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah banyaknya ibu yang melakukan kontak neonatal dengan tenaga profesional pada umur 0-7 hari.

Kunjungan neonatal (KN) adalah kontak dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik di dalam gedung puskesmas maupun di luar gedung puskesmas (termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan rumah).

Jumlah Kunjungan Noenatal Lengkap (KN Lengkap) adalah banyaknya ibu yang telah melakukan KN1 dan KN2, karena KN secara nasional dikatakan lengkap mencakup KN1 dan KN2. Tetapi jika terdapat KN3 di puskesmas bersangkutan, maka KN Lengkap adalah telah melakukan KN1, KN2, dan KN3.

Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) adalah banyaknya persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (dokter/bidan), bukan oleh dukun dan sebagainya.

KMS/Kartu Menuju Sehat adalah alat sederhana yang digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan dan pertumbuhan anak. Juga berisi catatan penting individu tentang identitas balita, imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A. KMS juga berisi pesan penyuluhan kesehatan dan gizi seperti hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare, pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) Naik Berat Badan (N) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang 2 (dua) bulan berturut-turut naik berat badannya dan mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah banyaknya bayi yang berumur 6 - 11 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang sudah mendapatkan imunisasi standard/UCI adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Imunisasi standard/UCI adalah imunisasi secara lengkap mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan imunisasi Campak (1 kali), yang dilaksanakan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Umur (BB per U) adalah banyaknya anak yang berumur 12-59 bulan yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan menurut umur Z-Score terletak <-3, dan atau disertai tanda klinis (kwashiorkor, marasmus, marasmus -kwashiorkor).

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) adalah banyaknya anak berumur 12-59 tahun yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan (BB) menurut tinggi badan (TB) dengan Z-score < -3, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor).

Sumber informasi

Januari 2010 (c)

File: puskesmas_februari

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

A. Data Dasar Puskesmas Januari 2010

Data Tenaga Medis Januari 2010 [...]:

- 1 Jumlah Dokter Umum Puskesmas
- 2 Jumlah Bidan Puskesmas
- 3 Jumlah Bidan Desa
- 4 Jumlah Perawat
- 5 Jumlah Mantri Kesehatan

Data Sarana yang Berfungsi dengan Baik Januari 2010 [...]:

- 6 Jumlah Timbangan
- 7 Jumlah Jarum Suntik
- 8 Jumlah Lemari Es
- 9 Jumlah Vaccine Carrier
- 10 Jumlah Freezer
- 11 Jumlah Sterilisator
- 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil
- 13 Alat Pemeriksaan Darah

Posyandu

- 14 Jumlah Posyandu
 - a. aktif
 - b. tidak aktif
- 15 Jumlah Kader
 - a. aktif
 - b. tidak aktif

B. Ibu Hamil/Bersalin Januari 2010 [...]

- 16 Jumlah Ibu Hamil
- 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni)
- 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4)
- 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
- 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
- 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan)

C. Data Bayi Januari 2010 [...]

- 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln
- 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram
- 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K)
- 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D)
- 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N)
- 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi
- 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard

D. Data Balita Januari 2010 [...]

- 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln
- 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K)
- 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D)
- 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N)
- 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi
- 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U)
- 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB)

E. Data Lainnya Januari 2010 [...]

- 36 Jumlah Pengunjung Puskesmas

Instruksi pewawancara

Januari 2010 (c)

File: puskesmas_februari

Tuliskan informasi yang didapat dari responden mengenai data-data puskesmas yang diminta sesuai kolom bulan November 2009, Desember 2009 dan Januari 2010.

Sarana yang berfungsi baik

Rincian 6 - 13:

-Ingat harus yang berfungsi baik yang dicatat

-Jumlah sarana yang dimaksud adalah sarana yang berada di puskesmas dan puskesmas pembantu di bawahnya.

-Yang diisikan adalah jumlah, bukan hanya keterangan cukup, kecuali R.12 dan R.13

Posyandu

Rincian 14:

Tuliskan jumlah posyandu yang berada di bawah puskesmas bersangkutan yang aktif maupun yang tidak aktif.

Rincian 15:

Tuliskan jumlah kader posyandu yang berada di bawah puskesmas bersangkutan baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Sisa bulan lalu (November 2009) (d1)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-720

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

3. Pada bulan November 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...]

37 BCG

38 HEPATITIS B UNIJECT

39 DPT/HB

40 POLIO

41 CAMPAK

Instruksi wawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Penerimaan bulan ini (November 2009) (e1)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-1100

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakeri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

4. Pada bulan November 2009 penerimaan untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Jumlah = (3) + (4) (November 2009) (f1)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-1227

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah = (3) + (4) (November 2009) (f1)

File: puskesmas_februari

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

5. Pada bulan November 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Pemakaian (November 2009) (g1)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-1205

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pemakaian (November 2009) (g1)

File: puskesmas_februari

6. Pada bulan November 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Apakah stock cukup untuk pemakaian (November 2009) (h1)

File: puskesmas_februari

Gambaran

| | |
|-----------------|--------------------|
| Tipe: Diskrit | Observasi Valid: 0 |
| Format: numeric | Tidak Valid: 0 |
| Width: 8 | |
| Desimal: 0 | |
| Range: 1-2 | |

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

7. Pada bulan November 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Sisa bulan lalu (Desember 2009) (d2)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Sisa bulan lalu (Desember 2009) (d2)

File: puskesmas_februari

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-490

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

3. Pada bulan Desember 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...]

37 BCG
 38 HEPATITIS B UNIJECT
 39 DPT/HB
 40 POLIO
 41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Penerimaan bulan ini (Desember 2009) (e2)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-2571

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penerimaan bulan ini (Desember 2009) (e2)

File: puskesmas_februari

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

4. Pada bulan Desember 2009 penerimaan untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Jumlah = (8) + (9) (Desember 2009) (f2)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-2593

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah = (8) + (9) (Desember 2009) (f2)

File: puskesmas_februari

5. Pada bulan Desember 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...]

37 BCG
 38 HEPATITIS B UNIJECT
 39 DPT/HB
 40 POLIO
 41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Pemakaian (Desember 2009) (g2)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-1420

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

6. Pada bulan Desember 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...]

37 BCG
 38 HEPATITIS B UNIJECT
 39 DPT/HB
 40 POLIO
 41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Apakah stock cukup untuk pemakaian (Desember 2009) (h2)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Apakah stock cukup untuk pemakaian (Desember 2009) (h2)

File: puskesmas_februari

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

7. Pada bulan Desember 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Sisa bulan lalu (Januari 2010) (d3)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-1391

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Sisa bulan lalu (Januari 2010) (d3)

File: puskesmas_februari

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

3. Pada bulan Januari 2010, sisa bulan lalu untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Penerimaan bulan ini (Januari 2010) (e3)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-1800

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Penerimaan bulan ini (Januari 2010) (e3)

File: puskesmas_februari

4. Pada bulan Januari 2010 penerimaan untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Jumlah = (13) + (14) (Januari 2010) (f3)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-2480

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

5. Pada bulan Januari 2010 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Pemakaian (Januari 2010) (g3)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Pemakaian (Januari 2010) (g3)

File: puskesmas_februari

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-1700

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

6. Pada bulan Januari 2010 jumlah pemakaian untuk vaksin [...]

37 BCG
 38 HEPATITIS B UNIJECT
 39 DPT/HB
 40 POLIO
 41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Apakah stock cukup untuk pemakaian (Januari 2010) (h3)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Apakah stock cukup untuk pemakaian (Januari 2010) (h3)

File: puskesmas_februari

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

7. Pada bulan Januari 2010 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...]

- 37 BCG
- 38 HEPATITIS B UNIJECT
- 39 DPT/HB
- 40 POLIO
- 41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Pada saat pencacahan (i)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Pada saat pencacahan [...]

- 42 Apakah Puskesmas buka
- 43 Apakah ada dokter bertugas
- 44 Apa listrik hidup/menyala

Instruksi pewawancara

- Petugas pencacah harus mengamati pada saat seharusnya puskesmas beroperasi / buka / dapat menerima pasien (pada hari dan jam kerja)

Dalam menit (j)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Dalam menit (j)

File: puskesmas_februari

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-99

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Berapa lama pengunjung harus menunggu giliran untuk diperiksa ?

Instruksi pewawancara

Pertanyaan ini ditujukan kepada pengunjung puskesmas yang ditemui oleh petugas pencacah saat berkunjung ke puskesmas yang bersangkutan. Pertanyaan ini minimal ditanyakan pada 3 pengunjung yang berbeda. Isikan waktu/lama rata-rata pengunjung menunggu giliran untuk diperiksa dalam satuan menit.

Kode puskesmas (b1r7a)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 10
 Desimal: 0
 Range: 0-9999999999999999

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Kode puskesmas

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas puskesmas yang dikunjungi, meliputi nama puskesmas, kode puskesmas, jenis puskesmas, jumlah puskesmas pembantu dibawahnya, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.

Tanggal (b2r1a)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-31

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Tanggal

Bulan (b2r1b)

File: puskesmas_februari

Bulan (b2r1b)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-12

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Bulan

Tahun (b2r1c)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2009

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Sumber informasi

Sumber informasi yang dikunjungi adalah Puskesmas Utama bukan Puskesmas Pembantu, responden yang ditemui di Puskesmas tersebut bisa beberapa orang (lebih dari 1)

Pertanyaan dalam kuesioner

Tahun

Propinsi (prop)

File: puskesmas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 11-94

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Propinsi (b1r1)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 11-94

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas Dinas Kesehatan yang dikunjungi, meliputi Provinsi, Kabupaten/Kota, jumlah puskesmas dibawahnya, dan jumlah puskesmas pembantu dibawahnya.

Kab/kota (b1r2)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-79

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten / Kota

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas Dinas Kesehatan yang dikunjungi, meliputi Provinsi, Kabupaten/Kota, jumlah puskesmas dibawahnya, dan jumlah puskesmas pembantu dibawahnya.

Jumlah puskesmas (b1r3)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-196

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah puskesmas

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas Dinas Kesehatan yang dikunjungi, meliputi Provinsi, Kabupaten/Kota, jumlah puskesmas dibawahnya, dan jumlah puskesmas pembantu dibawahnya.

Tumlah puskesmas pembantu (b1r4)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-228

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Tumlah puskesmas pembantu (b1r4)

File: dinas_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah puskesmas pembantu

Instruksi pewawancara

Tuliskan identitas Dinas Kesehatan yang dikunjungi, meliputi Provinsi, Kabupaten/Kota, jumlah puskesmas dibawahnya, dan jumlah puskesmas pembantu dibawahnya.

urut (urut)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-41

No urut (nama)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 1-94

Pertanyaan dalam kuesioner

Nama-nama dan nomor urut dari kolom pertama kuesioner Dinas

Instruksi pewawancara

Tuliskan informasi yang didapat dari responden mengenai data-data Dinas Kesehatan yang diminta sesuai kolom bulan November 2009, Desember 2009 dan Januari 2010.

Jumlah [...] di kabupaten (November 2009) (a)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Observasi Valid: 0

Format: numeric

Tidak Valid: 0

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-960

Deskripsi

Jumlah [...] di kabupaten (November 2009) (a)

File: dinas_februari

A1. Tenaga medis

Dokter Umum Puskesmas adalah jumlah dokter umum yang berpraktek di puskesmas, puskesmas pembantu wilayah yang bersangkutan maupun dokter swasta yang berpraktek di kabupaten/kota tersebut.

Bidan Puskesmas adalah jumlah bidan yang berpraktek di puskesmas dan puskesmas pembantu di seluruh wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Bidan Desa adalah jumlah bidan yang ditempatkan di seluruh desa (wilayah kab/kota) yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas.

Perawat adalah jumlah perawat yang bekerja di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di kab/kota yang bersangkutan.

Mantri kesehatan adalah jumlah perawat atau petugas puskesmas bukan dokter yang bekerja menggantikan peran dokter di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di wilayah kab/kota yang bersangkutan.

B. Ibu Hamil/Bersalin

Rincian 16 s.d. 21.:

Jumlah Ibu Hamil adalah banyaknya ibu hamil di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama kali pada masa kehamilan trimester pertamanya di Puskesmas untuk wilayah kab/kota yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kontak minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah banyaknya ibu yang melakukan kontak neonatal dengan tenaga profesional pada umur 0-7 hari.

Kunjungan neonatal (KN) adalah kontak dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik di dalam gedung puskesmas maupun di luar gedung puskesmas (termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan rumah).

Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) adalah telah melakukan KN1 dan KN2, karena KN secara nasional dikatakan lengkap mencakup KN1 dan KN2. Tetapi jika terdapat KN3 di puskesmas-puskesmas yang melaporkan ke Dinas Kesehatan tersebut, maka KN Lengkap adalah telah melakukan KN1, KN2 dan KN3

Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) adalah banyaknya persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (dokter/bidan), bukan oleh dukun dan sebagainya.

C. Bayi

Rincian 22. s.d. 28:

Jumlah bayi yang dimaksud adalah bayi yang berada di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Bayi Berumur 0-11 Bulan adalah banyaknya bayi yang berumur 0-11 bulan.

Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram adalah banyaknya bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) dengan KMS (K) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mempunyai KMS.

KMS/Kartu Menuju Sehat adalah alat sederhana yang digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan dan pertumbuhan anak. Juga berisi catatan penting individu tentang identitas balita, imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A. KMS juga berisi pesan penyuluhan kesehatan dan gizi seperti hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare, pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang ditimbang (D) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) Naik Berat Badan (N) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang 2 (dua) bulan berturut-turut naik berat badannya dan mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah banyaknya bayi yang berumur 6 - 11 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang sudah mendapatkan imunisasi standard/UCI adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Imunisasi standard/UCI adalah imunisasi secara lengkap mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan imunisasi Campak (1 kali), yang dilaksanakan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

D. Balita

Rincian 29. s.d. 35.:

Jumlah balita yang dimaksud adalah banyaknya balita yang berada di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Anak Berumur 12-59 bulan adalah banyaknya anak berumur 12-29 bulan yang berada di wilayah cakupan puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Anak Umur 12-59 bulan dengan KMS (K) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang mempunyai KMS.

Jumlah Anak Umur 12-59 bulan yang ditimbang (D) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang ditimbang.

Jumlah Anak 12-59 bulan yang Naik Berat Badan (N) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang mengalami kenaikan berat badan.

Jumlah Anak 12-59 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah anak berumur 12-59 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Umur (BB per U) adalah banyaknya anak yang berumur 12-59 bulan yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan menurut umur Z-Score terletak <-3, dan atau disertai tanda klinis (kwashiorkor, marasmus, marasmus -kwashiorkor).

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) adalah banyaknya anak berumur 12-59 tahun yang berstatus gizi buruk menurut berat badan (BB) per tinggi badan (TB) dengan Z-score < -3, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor).

Jumlah [...] di kabupaten (November 2009) (a)

File: dinas_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah [...] di kabupaten pada November 2009:

A1. Tenaga Medis
 1 Dokter Umum
 2 Bidan Puskesmas
 3 Bidan Desa
 4 Perawat
 5 Mantri Kesehatan

A3. Posyandu
 14 Jumlah Posyandu
 a. aktif
 b. tidak aktif
 15 Jumlah Kader
 a. aktif
 b. tidak aktif

B. Ibu Hamil/Bersalin November 2009[...]
 16 Jumlah Ibu Hamil
 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni)
 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4)
 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan)

C. Data Bayi November 2009[...]
 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln
 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram
 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K)
 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D)
 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N)
 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi
 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard

D. Data Balita November 2009[...]
 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln
 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K)
 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D)
 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N)
 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi
 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U)
 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB)

Instruksi pewawancara

Rincian 1. s.d 5:

Tuliskan jumlah tenaga medis yang ada di kabupaten/kota pada Kolom (3), Kolom (5), dan Kolom (7), jumlah puskesmas yang mempunyai tenaga medis tersebut pada Kolom (4), Kolom (6), dan Kolom (8).

Rincian 14:

Tuliskan jumlah posyandu yang berada di bawah Dinas Kesehatan bersangkutan yang aktif maupun yang tidak aktif.

Rincian 15:

Tuliskan jumlah kader posyandu yang berada di bawah Dinas Kesehatan bersangkutan baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (November 2009) (b)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-307127

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (November 2009) (b)

File: dinas_februari

A1.

Dokter Umum Puskesmas adalah jumlah dokter umum yang berpraktek di puskesmas, puskesmas pembantu wilayah yang bersangkutan maupun dokter swasta yang berpraktek di kabupaten/kota tersebut.

Bidan Puskesmas adalah jumlah bidan yang berpraktek di puskesmas dan puskesmas pembantu di seluruh wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Bidan Desa adalah jumlah bidan yang ditempatkan di seluruh desa (wilayah kab/kota) yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas.

Perawat adalah jumlah perawat yang bekerja di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di kab/kota yang bersangkutan.

Mantri kesehatan adalah jumlah perawat atau petugas puskesmas bukan dokter yang bekerja menggantikan peran dokter di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di wilayah kab/kota yang bersangkutan.

A2.

Timbangan adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai timbangan, baik timbangan dacin, timbangan bayi maupun timbangan defacto (timbangan dengan alat ukur tinggi badan).

Jarum Suntik adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai jarum suntik di kab/kota yang bersangkutan.

Lemari Es adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai lemari es.

Vaccine Carier adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai termos plastik yang digunakan untuk membawa vaksin.

Freezer adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai freezer.

Sterilisator adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai sterilisator.

Alat Pemeriksa Urine untuk Ibu Hamil adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan urine untuk ibu hamil.

Alat Pemeriksa Darah adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan darah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] pada November 2009:

- 1 Dokter Umum
- 2 Bidan Puskesmas
- 3 Bidan Desa
- 4 Perawat
- 5 Mantri Kesehatan
(sarana yang masih berfungsi baik berupa)
- 6 Timbangan
- 7 Jarum Suntik
- 8 Lemari Es
- 9 Vaccine Carrier
- 10 Freezer
- 11 Sterilisator
- 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil
- 13 Alat Pemeriksaan Darah

Instruksi pewawancara

Rincian 1. s.d 5:

Tuliskan jumlah tenaga medis yang ada di kabupaten/kota pada Kolom (3), Kolom (5), dan Kolom (7), jumlah puskesmas yang mempunyai tenaga medis tersebut pada Kolom (4), Kolom (6), dan Kolom (8).

Rincian 6 - 13

- Ingat harus yang berfungsi dengan baik!
- Jumlah yang dimaksud adalah jumlah puskesmas yang mempunyai sarana kesehatan yang dimaksud dan masih berfungsi baik, di 1 kab/kota yang bersangkutan
- Yang diisikan adalah jumlah puskesmas, bukan hanya keterangan cukup!

Jumlah [...] di kabupaten (Desember 2009) (c)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-644

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah [...] di kabupaten (Desember 2009) (c)

File: dinas_februari

A1. Tenaga medis

Dokter Umum Puskesmas adalah jumlah dokter umum yang berpraktek di puskesmas, puskesmas pembantu wilayah yang bersangkutan maupun dokter swasta yang berpraktek di kabupaten/kota tersebut.

Bidan Puskesmas adalah jumlah bidan yang berpraktek di puskesmas dan puskesmas pembantu di seluruh wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Bidan Desa adalah jumlah bidan yang ditempatkan di seluruh desa (wilayah kab/kota) yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas.

Perawat adalah jumlah perawat yang bekerja di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di kab/kota yang bersangkutan.

Mantri kesehatan adalah jumlah perawat atau petugas puskesmas bukan dokter yang bekerja menggantikan peran dokter di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di wilayah kab/kota yang bersangkutan.

B. Ibu Hamil/Bersalin

Rincian 16 s.d. 21.:

Jumlah Ibu Hamil adalah banyaknya ibu hamil di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama kali pada masa kehamilan trimester pertamanya di Puskesmas untuk wilayah kab/kota yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kontak minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah banyaknya ibu yang melakukan kontak neonatal dengan tenaga profesional pada umur 0-7 hari.

Kunjungan neonatal (KN) adalah kontak dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik di dalam gedung puskesmas maupun di luar gedung puskesmas (termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan rumah).

Jumlah Kunjungan Noenatal Lengkap (KN Lengkap) adalah telah melakukan KN1 dan KN2, karena KN secara nasional dikatakan lengkap mencakup KN1 dan KN2. Tetapi jika terdapat KN3 di puskesmas-puskesmas yang melaporkan ke Dinas Kesehatan tersebut, maka KN Lengkap adalah telah melakukan KN1, KN2 dan KN3

Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) adalah banyaknya persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (dokter/bidan), bukan oleh dukun dan sebagainya.

C. Bayi

Rincian 22. s.d. 28:

Jumlah bayi yang dimaksud adalah bayi yang berada di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Bayi Berumur 0-11 Bulan adalah banyaknya bayi yang berumur 0-11 bulan.

Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram adalah banyaknya bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) dengan KMS (K) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mempunyai KMS.

KMS/Kartu Menuju Sehat adalah alat sederhana yang digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan dan pertumbuhan anak. Juga berisi catatan penting individu tentang identitas balita, imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A. KMS juga berisi pesan penyuluhan kesehatan dan gizi seperti hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare, pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang ditimbang (D) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) Naik Berat Badan (N) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang 2 (dua) bulan berturut-turut naik berat badannya dan mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah banyaknya bayi yang berumur 6 - 11 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang sudah mendapatkan imunisasi standard/UCI adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Imunisasi standard/UCI adalah imunisasi secara lengkap mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan imunisasi Campak (1 kali), yang dilaksanakan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

D. Balita

Rincian 29. s.d. 35.:

Jumlah balita yang dimaksud adalah banyaknya balita yang berada di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Anak Berumur 12-59 bulan adalah banyaknya anak berumur 12-29 bulan yang berada di wilayah cakupan puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Anak Umur 12-59 bulan dengan KMS (K) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang mempunyai KMS.

Jumlah Anak Umur 12-59 bulan yang ditimbang (D) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang ditimbang.

Jumlah Anak 12-59 bulan yang Nail Berat Badan (N) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang mengalami kenaikan berat badan.

Jumlah Anak 12-59 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah anak berumur 12-59 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Umur (BB per U) adalah banyaknya anak yang berumur 12-59 bulan yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan menurut umur Z-Score terletak <-3, dan atau disertai tanda klinis (kwashiorkor, marasmus, marasmus -kwashiorkor).

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) adalah banyaknya anak berumur 12-59 tahun yang berstatus gizi buruk menurut berat badan (BB) per tinggi badan (TB) dengan Z-score < -3, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor).

Jumlah [...] di kabupaten (Desember 2009) (c)

File: dinas_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah [...] di kabupaten pada Desember 2009:

A1. Tenaga Medis

- 1 Dokter Umum
 - 2 Bidan Puskesmas
 - 3 Bidan Desa
 - 4 Perawat
 - 5 Mantri Kesehatan
- A3. Posyandu**
- 14 Jumlah Posyandu
 - a. aktif
 - b. tidak aktif
 - 15 Jumlah Kader
 - a. aktif
 - b. tidak aktif

B. Ibu Hamil/Bersalin Desember 2009 [...]

- 16 Jumlah Ibu Hamil
- 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni)
- 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4)
- 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
- 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
- 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan)

C. Data Bayi Desember 2009 [...]

- 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln
- 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram
- 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K)
- 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D)
- 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N)
- 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi
- 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard

D. Data Balita Desember 2009 [...]

- 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln
- 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K)
- 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D)
- 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N)
- 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi
- 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U)
- 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB)

Instruksi pewawancara

Rincian 1. s.d 5:

Tuliskan jumlah tenaga medis yang ada di kabupaten/kota pada Kolom (3), Kolom (5), dan Kolom (7), jumlah puskesmas yang mempunyai tenaga medis tersebut pada Kolom (4), Kolom (6), dan Kolom (8).

Rincian 14:

Tuliskan jumlah posyandu yang berada di bawah Dinas Kesehatan bersangkutan yang aktif maupun yang tidak aktif.

Rincian 15:

Tuliskan jumlah kader posyandu yang berada di bawah Dinas Kesehatan bersangkutan baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (Desember 2009) (d)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-284018

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (Desember 2009) (d)

File: dinas_februari

A1.

Dokter Umum Puskesmas adalah jumlah dokter umum yang berpraktek di puskesmas, puskesmas pembantu wilayah yang bersangkutan maupun dokter swasta yang berpraktek di kabupaten/kota tersebut.

Bidan Puskesmas adalah jumlah bidan yang berpraktek di puskesmas dan puskesmas pembantu di seluruh wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Bidan Desa adalah jumlah bidan yang ditempatkan di seluruh desa (wilayah kab/kota) yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas.

Perawat adalah jumlah perawat yang bekerja di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di kab/kota yang bersangkutan.

Mantri kesehatan adalah jumlah perawat atau petugas puskesmas bukan dokter yang bekerja menggantikan peran dokter di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di wilayah kab/kota yang bersangkutan.

A2.

Timbangan adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai timbangan, baik timbangan dacin, timbangan bayi maupun timbangan defacto (timbangan dengan alat ukur tinggi badan).

Jarum Suntik adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai jarum suntik di kab/kota yang bersangkutan.

Lemari Es adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai lemari es.

Vaccine Carier adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai termos plastik yang digunakan untuk membawa vaksin.

Freezer adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai freezer.

Sterilisator adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai sterilisator.

Alat Pemeriksa Urine untuk Ibu Hamil adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan urine untuk ibu hamil.

Alat Pemeriksa Darah adalah banyaknya puskesmas yang mempunya sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan darah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] pada Desember 2009:

- 1 Dokter Umum
- 2 Bidan Puskesmas
- 3 Bidan Desa
- 4 Perawat
- 5 Mantri Kesehatan
(sarana yang masih berfungsi baik berupa)
- 6 Timbangan
- 7 Jarum Suntik
- 8 Lemari Es
- 9 Vaccine Carrier
- 10 Freezer
- 11 Sterilisator
- 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil
- 13 Alat Pemeriksaan Darah

Instruksi pewawancara

Rincian 1. s.d 5:

Tuliskan jumlah tenaga medis yang ada di kabupaten/kota pada Kolom (3), Kolom (5), dan Kolom (7), jumlah puskesmas yang mempunyai tenaga medis tersebut pada Kolom (4), Kolom (6), dan Kolom (8).

Rincian 6 - 13

- Ingat harus yang berfungsi dengan baik!
- Jumlah yang dimaksud adalah jumlah puskesmas yang mempunyai sarana kesehatan yang dimaksud dan masih berfungsi baik, di 1 kab/kota yang bersangkutan
- Yang diisikan adalah jumlah puskesmas, bukan hanya keterangan cukup!

Jumlah [...] di kabupaten (Januari 2010) (e)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-644

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah [...] di kabupaten (Januari 2010) (e)

File: dinas_februari

A1. Tenaga medis

Dokter Umum Puskesmas adalah jumlah dokter umum yang berpraktek di puskesmas, puskesmas pembantu wilayah yang bersangkutan maupun dokter swasta yang berpraktek di kabupaten/kota tersebut.

Bidan Puskesmas adalah jumlah bidan yang berpraktek di puskesmas dan puskesmas pembantu di seluruh wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Bidan Desa adalah jumlah bidan yang ditempatkan di seluruh desa (wilayah kab/kota) yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas.

Perawat adalah jumlah perawat yang bekerja di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di kab/kota yang bersangkutan.

Mantri kesehatan adalah jumlah perawat atau petugas puskesmas bukan dokter yang bekerja menggantikan peran dokter di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di wilayah kab/kota yang bersangkutan.

B. Ibu Hamil/Bersalin

Rincian 16 s.d. 21.:

Jumlah Ibu Hamil adalah banyaknya ibu hamil di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama kali pada masa kehamilan trimester pertamanya di Puskesmas untuk wilayah kab/kota yang bersangkutan.

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kontak minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah banyaknya ibu yang melakukan kontak neonatal dengan tenaga profesional pada umur 0-7 hari.

Kunjungan neonatal (KN) adalah kontak dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik di dalam gedung puskesmas maupun di luar gedung puskesmas (termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan rumah).

Jumlah Kunjungan Noenatal Lengkap (KN Lengkap) adalah telah melakukan KN1 dan KN2, karena KN secara nasional dikatakan lengkap mencakup KN1 dan KN2. Tetapi jika terdapat KN3 di puskesmas-puskesmas yang melaporkan ke Dinas Kesehatan tersebut, maka KN Lengkap adalah telah melakukan KN1, KN2 dan KN3

Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan) adalah banyaknya persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (dokter/bidan), bukan oleh dukun dan sebagainya.

C. Bayi

Rincian 22. s.d. 28:

Jumlah bayi yang dimaksud adalah bayi yang berada di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Bayi Berumur 0-11 Bulan adalah banyaknya bayi yang berumur 0-11 bulan.

Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram adalah banyaknya bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) dengan KMS (K) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mempunyai KMS.

KMS/Kartu Menuju Sehat adalah alat sederhana yang digunakan untuk mencatat dan memantau kesehatan dan pertumbuhan anak. Juga berisi catatan penting individu tentang identitas balita, imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A. KMS juga berisi pesan penyuluhan kesehatan dan gizi seperti hal-hal yang berkaitan dengan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare, pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang ditimbang (D) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) Naik Berat Badan (N) adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang ditimbang 2 (dua) bulan berturut-turut naik berat badannya dan mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah banyaknya bayi yang berumur 6 - 11 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas.

Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang sudah mendapatkan imunisasi standard/UCI adalah banyaknya bayi berumur 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Imunisasi standard/UCI adalah imunisasi secara lengkap mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan imunisasi Campak (1 kali), yang dilaksanakan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

D. Balita

Rincian 29. s.d. 35.:

Jumlah balita yang dimaksud adalah banyaknya balita yang berada di wilayah cakupan Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

Jumlah Anak Berumur 12-59 bulan adalah banyaknya anak berumur 12-29 bulan yang berada di wilayah cakupan puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Anak Umur 12-59 bulan dengan KMS (K) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang mempunyai KMS.

Jumlah Anak Umur 12-59 bulan yang ditimbang (D) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang ditimbang.

Jumlah Anak 12-59 bulan yang Nail Berat Badan (N) adalah banyaknya anak berumur 12-59 bulan yang mengalami kenaikan berat badan.

Jumlah Anak 12-59 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi adalah anak berumur 12-59 bulan yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi di puskesmas yang bersangkutan.

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Umur (BB per U) adalah banyaknya anak yang berumur 12-59 bulan yang berstatus gizi buruk berdasarkan berat badan menurut umur Z-Score terletak <-3, dan atau disertai tanda klinis (kwashiorkor, marasmus, marasmus -kwashiorkor).

Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB) adalah banyaknya anak berumur 12-59 tahun yang berstatus gizi buruk menurut berat badan (BB) per tinggi badan (TB) dengan Z-score < -3, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor).

Jumlah [...] di kabupaten (Januari 2010) (e)

File: dinas_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah [...] di kabupaten pada Januari 2010:

A1. Tenaga Medis

- 1 Dokter Umum
 - 2 Bidan Puskesmas
 - 3 Bidan Desa
 - 4 Perawat
 - 5 Mantri Kesehatan
- A3. Posyandu**
- 14 Jumlah Posyandu
 - a. aktif
 - b. tidak aktif
 - 15 Jumlah Kader
 - a. aktif
 - b. tidak aktif

B. Ibu Hamil/Bersalin Januari 2010 [...]

- 16 Jumlah Ibu Hamil
- 17 Jumlah Kunjungan Baru Ibu Hamil (K1 Murni)
- 18 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4)
- 19 Jumlah Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
- 20 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
- 21 Jumlah Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (dokter/bidan)

C. Data Bayi Januari 2010 [...]

- 22 Jumlah Bayi Berumur 0-11 bln
- 23 Jumlah Bayi lahir berat badan kurang dari 2500 gram
- 24 Jumlah Bayi (0-11 bln) dengan KMS (K)
- 25 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang ditimbang (D)
- 26 Jumlah Bayi (0-11 bln) Naik Berat Badan (N)
- 27 Jumlah Bayi (6-11 bln) yang mendapatkan Vitamin A dosis tinggi
- 28 Jumlah Bayi (0-11 bln) yang sudahmendapatkan imunisasi standard

D. Data Balita Januari 2010 [...]

- 29 Jumlah Anak Berumur 12-29 bln
- 30 Jumlah Anak Umur 12-59 bln dengan KMS (K)
- 31 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang ditimbang (D)
- 32 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang Naik Berat Badan (N)
- 33 Jumlah Anak Umur 12-59 bln yang mendapatkan Vit A dosis tinggi
- 34 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per umur (BB per U)
- 35 Jumlah Balita dengan Gizi Buruk per Tinggi Badan (BB per TB)

Instruksi pewawancara

Rincian 1. s.d 5:

Tuliskan jumlah tenaga medis yang ada di kabupaten/kota pada Kolom (3), Kolom (5), dan Kolom (7), jumlah puskesmas yang mempunyai tenaga medis tersebut pada Kolom (4), Kolom (6), dan Kolom (8).

Rincian 14:

Tuliskan jumlah posyandu yang berada di bawah Dinas Kesehatan bersangkutan yang aktif maupun yang tidak aktif.

Rincian 15:

Tuliskan jumlah kader posyandu yang berada di bawah Dinas Kesehatan bersangkutan baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (Januari 2010) (f)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-282021

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] (Januari 2010) (f)

File: dinas_februari

A1.

Dokter Umum Puskesmas adalah jumlah dokter umum yang berpraktek di puskesmas, puskesmas pembantu wilayah yang bersangkutan maupun dokter swasta yang berpraktek di kabupaten/kota tersebut.

Bidan Puskesmas adalah jumlah bidan yang berpraktek di puskesmas dan puskesmas pembantu di seluruh wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Bidan Desa adalah jumlah bidan yang ditempatkan di seluruh desa (wilayah kab/kota) yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas.

Perawat adalah jumlah perawat yang bekerja di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di kab/kota yang bersangkutan.

Mantri kesehatan adalah jumlah perawat atau petugas puskesmas bukan dokter yang bekerja menggantikan peran dokter di puskesmas dan puskesmas pembantu yang ada di wilayah kab/kota yang bersangkutan.

A2.

Timbangan adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai timbangan, baik timbangan dacin, timbangan bayi maupun timbangan defacto (timbangan dengan alat ukur tinggi badan).

Jarum Suntik adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai jarum suntik di kab/kota yang bersangkutan.

Lemari Es adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai lemari es.

Vaccine Carier adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai termos plastik yang digunakan untuk membawa vaksin.

Freezer adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai freezer.

Sterilisator adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai sterilisator.

Alat Pemeriksa Urine untuk Ibu Hamil adalah banyaknya puskesmas yang mempunyai sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan urine untuk ibu hamil.

Alat Pemeriksa Darah adalah banyaknya puskesmas yang mempunya sejumlah peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan darah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah puskesmas yang mempunyai [...] pada Januari 2010:

- 1 Dokter Umum
- 2 Bidan Puskesmas
- 3 Bidan Desa
- 4 Perawat
- 5 Mantri Kesehatan
(sarana yang masih berfungsi baik berupa)
- 6 Timbangan
- 7 Jarum Suntik
- 8 Lemari Es
- 9 Vaccine Carrier
- 10 Freezer
- 11 Sterilisator
- 12 Alat Pemeriksaan Urine untuk Ibu Hamil
- 13 Alat Pemeriksaan Darah

Instruksi pewawancara

Rincian 1. s.d 5:

Tuliskan jumlah tenaga medis yang ada di kabupaten/kota pada Kolom (3), Kolom (5), dan Kolom (7), jumlah puskesmas yang mempunyai tenaga medis tersebut pada Kolom (4), Kolom (6), dan Kolom (8).

Rincian 6 - 13

- Ingat harus yang berfungsi dengan baik!
- Jumlah yang dimaksud adalah jumlah puskesmas yang mempunyai sarana kesehatan yang dimaksud dan masih berfungsi baik, di 1 kab/kota yang bersangkutan
- Yang diisikan adalah jumlah puskesmas, bukan hanya keterangan cukup!

Sisa bulan lalu (November 2009) (g1)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-22900

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

3. Pada bulan November 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...]

37 BCG
38 HEPATITIS B UNIJECT
39 DPT/HB
40 POLIO
41 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Penerimaan bulan ini (November 2009) (g2)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-10000

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Penerimaan bulan ini (November 2009) (g2)

File: dinas_februari

Pertanyaan dalam kuesioner

4. Pada bulan November 2009 penerimaan untuk vaksin [...]

36 BCG
 37 HEPATITIS B UNIJECT
 38 DPT/HB
 39 POLIO
 40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Jumlah = (3) + (4) (November 2009) (g3)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-29280

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

5. Pada bulan November 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...]

36 BCG
 37 HEPATITIS B UNIJECT
 38 DPT/HB
 39 POLIO
 40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Pemakaian (November 2009) (g4)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-11700

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pemakaian (November 2009) (g4)

File: dinas_februari

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

6. Pada bulan November 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Apakah stock cukup untuk pemakaian (November 2009) (g5)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

7. Pada bulan November 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Apakah stock cukup untuk pemakaian (November 2009) (g5)

File: dinas_februari

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Sisa bulan lalu (Desember 2009) (h1)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-22680

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

3. Pada bulan Desember 2009, sisa bulan lalu untuk vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Penerimaan bulan ini (Desember 2009) (h2)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-20000

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Penerimaan bulan ini (Desember 2009) (h2)

File: dinas_februari

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

4. Pada bulan December 2009 penerimaan untuk vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Jumlah = (8) + (9) (Desember 2009) (h3)

File: dinas_februari

Gambaran

| | |
|-----------------|--------------------|
| Tipe: Kontinyu | Observasi Valid: 0 |
| Format: numeric | Tidak Valid: 0 |
| Width: 12 | |
| Desimal: 0 | |
| Range: 0-32800 | |

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

5. Pada bulan December 2009 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Jumlah = (8) + (9) (Desember 2009) (h3)

File: dinas_februari

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Pemakaian (Desember 2009) (h4)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-14000

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

6. Pada bulan Desember 2009 jumlah pemakaian untuk vaksin [...]

36 BCG
 37 HEPATITIS B UNIJECT
 38 DPT/HB
 39 POLIO
 40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Apakah stock cukup untuk pemakaian (Desember 2009) (h5)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Apakah stock cukup untuk pemakaian (Desember 2009) (h5)

File: dinas_februari

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

7. Pada bulan December 2009 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...]

36 BCG

37 HEPATITIS B UNIJECT

38 DPT/HB

39 POLIO

40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Sisa bulan lalu (Januari 2010) (i1)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 12

Desimal: 0

Range: 0-22800

Observasi Valid: 0

Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

3. Pada bulan Januari 2010, sisa bulan lalu untuk vaksin [...]

36 BCG

37 HEPATITIS B UNIJECT

38 DPT/HB

39 POLIO

40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

Sisa bulan lalu (Januari 2010) (i1)

File: dinas_februari

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Penerimaan bulan ini (Januari 2010) (i2)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-25000

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guerine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

4. Pada bulan Januari 2010 penerimaan untuk vaksin [...]

36 BCG
 37 HEPATITIS B UNIJECT
 38 DPT/HB
 39 POLIO
 40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Jumlah = (13) + (14) (Januari 2010) (i3)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-41580

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Deskripsi

Jumlah = (13) + (14) (Januari 2010) (i3)

File: dinas_februari

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

5. Pada bulan Januari 2010 jumlah vaksin total sisa bulan lalu dan penerimaan di bulan tersebut untuk vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Pemakaian (Januari 2010) (i4)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-13400

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

6. Pada bulan Januari 2010 jumlah pemakaian untuk vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Pemakaian (Januari 2010) (i4)

File: dinas_februari

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Apakah stock cukup untuk pemakaian (Januari 2010) (i5)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 1-2

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Deskripsi

Vaksin BCG adalah vaksin Bacillus Calmette Guérine. Kemasannya dalam ampul, beku kering. 1 ampul vaksin dengan 4 ml pelarut.

Vaksin Hepatitis B Uniject adalah vaksin untuk penyakit Hepatitis B yang terdapat dalam alat suntik (sepit dan jarum) sekali pakai yang sudah diisi vaksin dengan dosis yang tepat dari pabriknya.

Vaksin DPT adalah vaksin Difteri Pertusis Tetanus yang terdiri dari toxoid difteri dan tetanus yang dimurnikan dan bakteri pertusis yang telah diinaktivasi. Kemasan dalam vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin polio adalah vaksin oral polio trivalent yang terdiri dari suspensi virus poliomyelitis tipe 1,2 dan 3 (strain Sabin) yang sudah dilemahkan, dibuat dalam biakan jaringan ginjal kera dan distabilkan dalam sukrosa. Vaksin ini terdapat dalam kemasan vial, 1 vial berisi 10 dosis.

Vaksin campak adalah vaksin untuk penyakit campak yang tersedia dalam kemasan vial 10 dosis + 5 ml pelarut dalam ampul

Pertanyaan dalam kuesioner

7. Pada bulan Januari 2010 apakah stock cukup untuk pemakaian vaksin [...]

36 BCG
37 HEPATITIS B UNIJECT
38 DPT/HB
39 POLIO
40 CAMPAK

Instruksi pewawancara

- Ingat, satuan semua jenis vaksin diisi dalam satuan dosis

Tanggal (b2r1a)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-31

Observasi Valid: 0
Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Tanggal pencacahan

Instruksi pewawancara

- Pencacah untuk kuesioner Dinas adalah Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota.

- Responden yang ditemui di Dinas Kesehatan bisa beberapa orang, tuliskan nama responden, jabatan dan tanda tangan responden pada tempat yang tersedia.

Bulan (b2r1b)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-12

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Bulan pencacahan

Instruksi pewawancara

- Pencacah untuk kuesioner Dinas adalah Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota.
- Responden yang ditemui di Dinas Kesehatan bisa beberapa orang, tuliskan nama responden, jabatan dan tanda tangan responden pada tempat yang tersedia.

Tahun (b2r1c)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 2009-2009

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Tahun pencacahan

Instruksi pewawancara

- Pencacah untuk kuesioner Dinas adalah Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota.
- Responden yang ditemui di Dinas Kesehatan bisa beberapa orang, tuliskan nama responden, jabatan dan tanda tangan responden pada tempat yang tersedia.

Propinsi (prop)

File: dinas_februari

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 11-94

Observasi Valid: 0
 Tidak Valid: 0

Materi Terkait

Kuesioner

smkg 2010 feb - household (id)

Judul smkg 2010 feb - household (id)
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa Indonesian
Nama File smkg 2010 feb - household (id).pdf

smkg 2010 feb - puskesmas (id)

Judul smkg 2010 feb - puskesmas (id)
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa Indonesian
Nama File smkg 2010 feb - puskesmas (id).pdf

smkg 2010 feb - dinkes (id)

Judul smkg 2010 feb - dinkes (id)
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa Indonesian
Nama File smkg 2010 feb - dinkes (id).pdf

Laporan

Bertahan di Tengah Krisis Global

Judul Bertahan di Tengah Krisis Global
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa Indonesian
Nama File Bertahan di Tengah Krisis Global.pdf

Resilience in the Midst of a Global Crisis

Judul Resilience in the Midst of a Global Crisis
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa English
Nama File Resilience in the Midst of a Global Crisis.pdf

CMRS Summary Report

Judul CMRS Summary Report
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa english
Nama File CMRS Summary Report.pdf

CMRS Detailed Report

Judul CMRS Detailed Report
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa indonesian
Nama File CMRS Detailed Report.pdf

Dokumen teknis

smkg 2010 feb - enumerator's manual (id)

Judul smkg 2010 feb - enumerator's manual (id)
Tanggal 2010-01-01
Negara Indonesia
Bahasa Indonesian
Nama File smkg 2010 feb - enumerators manual (id).pdf
